

**PENERAPAN MODEL *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA TORSO UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA TEMA 3 KELAS V MIN 21 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NURUL MAZAYA

NIM. 140209050

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

**PENERAPAN MODEL *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA TORSO UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA TEMA 3 KELAS V MIN 21 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

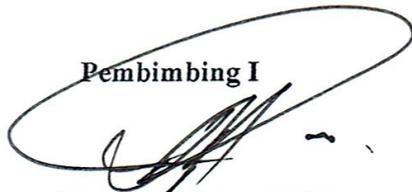
NURUL MAZAYA

NIM: 140209050

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Mawardi, S.Ag, M.Pd
NIP.196905141994021001

Pembimbing II



Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP.198110182007102003

**PENERAPAN MODEL *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA TORSO UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA TEMA 3 KELAS V MIN 21 ACEH BESAR**

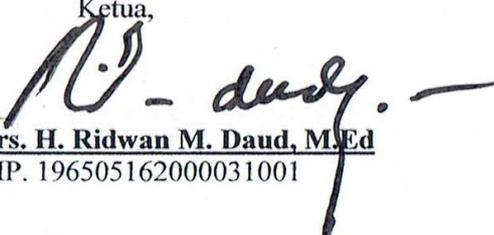
SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 17 Januari 2019
11 Jumadil Awal 1440 M

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Drs. H. Ridwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000031001

Sekretaris,


Evaida Ulfha Aunies, M.Si
NIP. 198010242014112004

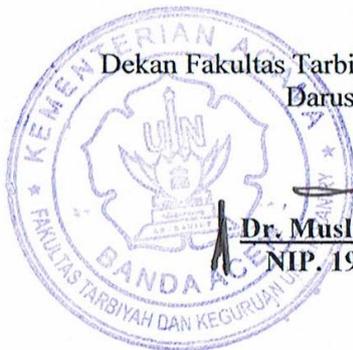
Penguji I,


Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198110182007102003

Penguji II,


Daniah, S.Si., M.Pd.
NIP. 197907162007102002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Mazaya

NIM : 140209050

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Judul Skripsi : Penerapan *Model Numbered Head Together* (NHT) dengan Menggunakan Media Torso untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema 3 Kelas V MIN 21 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Januari 2018

Yang menyatakan,



NURUL MAZAYA
140209050

ABSTRAK

Nama : Nurul Mazaya
Nim : 140209050
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Judul Skripsi : Penerapan Model *Numbered Head Together* (NHT) dengan Menggunakan Media Torso untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 3 Kelas MIN 21 Aceh Besar.
Tanggal Sidang : 17 Januari 2019
: 92 lembar
Tebal Skripsi : Mawardi, S.Ag., M.Pd
: Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
Pembimbing 1 : *Model Numbered Head Together* (NHT), Media Torso, Hasil Belajar
Pembimbing 2

Sebagian besar siswa kelas V B belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan MIN 21 Aceh Besar yaitu 70. Salah satu faktor yang menghambat pencapaian KKM tersebut adalah pasifnya siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, hal ini menyebabkan hasil belajar rendah. Menurut peneliti hal ini dapat diatasi dengan menggunakan model kooperatif learning tipe *Numbered Head Together* dengan dipadukan Media Torso. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Untuk mendeskripsikan aktivitas penerapan model pembelajaran NHT dengan media Torso terhadap aktivitas guru pada Tema 3 Kelas V MIN 21 Aceh Besar, 2). Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran NHT dengan media Torso terhadap aktivitas siswa pada Tema 3 Kelas V MIN 21 Aceh Besar, 3). dan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran NHT dengan media Torso terhadap hasil belajar siswa pada Tema 3 Kelas V MIN 21 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V B MIN 21 Aceh Besar yang berjumlah 20 siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa dan lembar soal evaluasi. Analisis aktivitas guru dan siswa menggunakan rumus persentase. Aktivitas guru pada siklus I berada pada kategori baik (77%), pada siklus II meningkat pada kategori baik sekali (98%). Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I berada pada kategori baik (78%), sedangkan aktivitas siswa pada siklus II meningkat pada kategori baik sekali (97%). Analisis hasil belajar siswa pada penelitian ini menggunakan lembar evaluasi dengan jumlah soal 10 butir dan menggunakan tipe soal *choise*. Hasil belajar siswa pada siklus 1 tidak tuntas dikarenakan siswa yang tuntas hanya (45%) sedangkan ketuntasan secara klasikal pada MIN 21 Aceh Besar adalah 70%. Sedangkan hasil belajar pada siklus II adalah tuntas dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai (90%). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa meingkat menjadi sangat baik. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan dengan menggunakan model NHT dan media torso yang penulis terapkan pada pembelajaran Tema 3 ini.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karna berkat hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Numbered Head Together* (NHT) dengan Menggunakan Media Torso untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 3 MIN 21 Aceh Besar”.

Selama menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktu yang penulis harapkan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Dr. Muslim RCL, SH, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Irwandi, S.Pd.I., MA selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd., selaku sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
3. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kedua orang tua saya yaitu ayah saya yang bernama Muzakkir dan ibu saya yang bernama Haslindawati yang selama ini selalu memberikan semangat dan dorongan serta doa-doanya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Abang saya Nurchalis dan adik saya Humaira yang turut membantu saya dengan doa dan motivasi-motivasi yang selalu mereka berikan
7. Bapak Yusri, S.Ag selaku guru kelas V B MIN 21 Aceh Besar yang telah bersedia menjadi pengamat saya selama penelitian berlangsung
8. Sahabat-sahabat Riza Balqis, Khairul Ikhsan, Bella Reizkina Dindi, Riazahul Jannah, Nanda Riski, Nurfita Irmayanti, Zikra Amalia, Nurul Husna dan rekan-rekan PGMI angkatan 2014 yang selama ini telah memberikan saya support dan masukan-masukan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Siswa dan siswi MIN 21 Aceh Besar yang telah menerima penulis sebagai guru sehingga program ini dapat berjalan dengan baik.

Walaupun demikian, penulis menyadari masih banyak terdapat kejanggalan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga skripsi ini ada manfaatnya bagi semua pada masa yang akan datang.

Akhirnya kepada Allah jalan kita menyerahkan diri semoga rahmat dan kasih sayang-Nya selalu dilimpahkan kepada kita semua. AMIN

Banda Aceh, 24 Desember 2018

Penulis,

Nurul Mazaya

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	10
1. Pengertian model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	10
2. Langkah-langkah pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	12
3. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran dari <i>Numbered Head</i> <i>Together</i>	16
B. Media Torso	17
1. Pengertian media torso	17
2. Langkah-langkah penggunaan media torso	22
3. Jenis-jenis media	24
4. Kelebihan dan kekurangan penggunaan media torso	25
C. Hasil Belajar	26
1. Pengertian hasil belajar	26
2. Jenis-jenis hasil belajar	27
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan	29
D. Materi Tema 3.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	44
C. Teknik Pengumpulan Data	44
D. Instrument Penelitian	45
E. Teknik Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	51
B. Deskripsi Hasil Penelitian	51
1. Aktivitas Guru	52
2. Aktivitas Siswa	67
3. Hasil Belajar	79
C. Pembahasan Hasil Penelitian	85
1. Aktivitas Guru	85
2. Aktivitas Siswa	87
3. Hasil Belajar Siswa	88
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Organ-organ pencernaan manusia.....	35
Gambar 3.1 Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas.....	43
Gambar 4.1 Diagram Persentase Aktivitas Mengajar Guru.....	86
Gambar 4.2 Diagram Persentase Aktivitas Belajar Siswa.....	87
Gambar 4.3 Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 2.1	Langkah-langkah model pembelajaran NHT menurut Nurhadi	12
Tabel 2.2	Langkah-langkah model pembelajaran NHT menurut Ibrahim.....	13
Tabel 2.3	Langkah-langkah model pembelajaran NHT menurut Spencer Kagan	14
Tabel 3.1	Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru dan Siswa.....	48
Tabel 3.2	Kriteria Skor Nilai.....	49
Tabel 4.1	Hasil pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	54
Tabel 4.2	Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus I.....	58
Tabel 4.3	Hasil pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	63
Tabel 4.4	Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus II.....	67
Tabel 4.5	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	69
Tabel 4.6	Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus I.....	72
Tabel 4.7	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	76
Tabel 4.8	Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus II.....	79
Tabel 4.9	Skor Hasil Belajar Siswa Siklus 1.....	81
Tabel 4.10	Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus 1	82
Tabel 4.11	Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	83
Tabel 4.12	Hasil Temuan dan Revisi Pembelajaran Siklus II.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Ar-Raniry	95
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	96
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala MIN 21 Aceh Besar	97
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I	98
Lampiran 5	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II	115
Lampiran 6	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	129
Lampiran 7	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	135
Lampiran 8	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	141
Lampiran 8	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	145
Lampiran 9	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus 1	150
Lampiran 10	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	152
Lampiran 11	: Soal Tes Siklus I	154
Lampiran 12	: Soal Tes Siklus II	158
Lampiran 13	: Dokumentasi	162
Lampiran 15	: Daftar Riwayat Hidup	167

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar di mana suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan.¹ Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu kondisi yang dengan sengaja guru ciptakan guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik. Sesuai kemajuan dan tuntutan zaman, guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Kesulitan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti adanya perbedaan motivasi, minat, bakat, perhatian, harapan, latar belakang *sosio-kultural*, dan tradisi keluarga, yang menyatu dalam sebuah sistem belajar didalam kelas. Perbedaan-perbedaan inilah yang wajib dikelola, diorganisir guru, untuk

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hal 16

mencapai proses pembelajaran yang optimal.² Untuk mencapai proses pembelajaran yang optimal, guru diharuskan untuk memahami berbagai model pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik dan sesuai dengan materi pembelajaran agar dapat membimbing peserta didik secara optimal.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.³ Model pembelajaran sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar karena dapat menjadi pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran.⁴ Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan belajar guru harus menerapkan model yang sesuai dengan materi ajarnya agar proses pembelajaran lebih terarah karena guru memiliki pedoman selama melaksanakan pembelajaran.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di MIN 21 Aceh Besar didapatkan informasi bahwa, selama proses pembelajaran berlangsung terlihat bahwa tidak semua siswa aktif selama proses pembelajaran. Sebagian siswa terlihat masih pasif selama mengikuti proses pembelajaran, contohnya saja ketika guru bertanya apakah sudah mengerti anak-anak? sebagian siswa hanya diam dan tidak menyatakan mengenai ketidakpahamannya terhadap materi yang guru ajarkan.

² Pupuh Fathurrohman, dkk Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010) hal 116

³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif –Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009) hal 25

⁴ Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hal 24

sehingga guru tidak dapat mengetahui dengan pasti apakah siswanya sudah mengerti atau tidak dengan materi yang telah guru ajarkan. Dan pada akhirnya hal ini menyebabkan hasil belajar siswa tidak tercapai dengan maksimal⁵.

Dari penjelasan di atas guru harus berperan aktif untuk dapat melihat dan menganalisa sejauh mana kemampuan siswanya, sehingga dapat meminimalisirkan adanya siswa yang tidak paham akan pelajaran yang disampaikan. Selain itu guru juga harus menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan juga media pembelajaran yang menarik agar dapat menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam mengajar, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah salah satu model pembelajaran dimana aktifitas dilakukan guru dengan menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan terjadinya proses belajar sesama siswa. Proses belajar dalam kelompok akan membantu siswa untuk menemukan dan membangun sendiri pemahaman tentang materi yang dipelajarinya⁶. Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran tipe *Numbered Head Together* (NHT).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) atau penomoran berpikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternative

⁵ Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru Wali Kelas V B di laksanakan pada Hari Rabu 29 Agustus 2018 pukul 09.00-10.30 WIB di MIN 21 Aceh Besar

⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*(Jakarta: Kencana, 2008), hal. 242

terhadap struktur kelas tradisional. *Numbered Head Together* (NHT) pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen dalam Trianto untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pembelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut⁷. Adapun ciri khas NHT adalah guru hanya menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya.⁸ Kelebihan model pembelajaran NHT adalah setiap murid menjadi siap, dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, murid yang pandai dapat mengajari murid yang kurang pandai, terjadi interaksi secara intens antarsiswa dalam menjawab soal, dan tidak ada murid yang mendominasi dalam kelompok karena ada nomor yang membatasi.⁹ Dengan menggunakan model NHT guru dapat memastikan sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah diajarkan.

Selain dengan menggunakan model pembelajaran, dalam proses belajar mengajar kehadiran media juga mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan proses belajar mengajar ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikongkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian anak didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa

⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif –Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009) hal

82

⁸ I Gede Budi Astrawan, *Penerapan Model Kooperatif Tipe NHT Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDn 3*, vol 3, no2, tahun 2014

⁹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)hal 108

bantuan media.¹⁰ Salah satu materi pelajaran yang ada pada sekolah madrasah ibtidayah adalah materi mengenai sistem organ pada tubuh manusia, pada materi ini media torso yang merupakan benda tiruan organ-organ tubuh manusia sangat cocok digunakan untuk menjelaskan keabstrakan dari materi tersebut.

Media yang dikenal dewasa ini tidak hanya terdiri dari beberapa media, tetapi sudah banyak jenis media, baik dari jenisnya, daya liputnya maupun dari bahan pembuatannya. Salah satunya adalah media Torso. Media Torso merupakan alat peraga yang berbentuk model. Besarnya dapat sama, lebih kecil atau lebih besar, tapi bentuknya biasanya selalu sama seperti benda yang asli. Torso sangat mudah digunakan, guru dan siswa dapat mendeskripsikan dengan jelas nama, bentuk dan letak organ-organ tubuh manusia karena bagian-bagian tersebut dapat dipisah-pisah atau dilepas untuk keperluan peragaan di depan kelas.¹¹ Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa media torso merupakan media benda tiruan yang menyerupai organ-organ pada tubuh manusia guna keperluan proses pembelajaran.

Berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran NHT, penelitian-penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran NHT memang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Diantaranya adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Maulidar, hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut bahwa penggunaan model pembelajaran NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian lainnya dilakukan oleh Basirah, hasil

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, cetakan ke-3(Jakarta:PT RinekaCipta, 2006), hal.120

¹¹ Luh Gede Krisna Ariestina, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran GI Berbantuan Media Torso Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*, vol 2 no 1 tahun 2014, hal 4

penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa model pembelajaran NHT juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dan terakhir terdapat hasil dari penelitian Riska Anizar yang menunjukkan jika penggunaan model pembelajaran NHT memang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian dan realitas dari latar belakang diatas, penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang terkait dengan Penerapan *Model Numbered Head Together* (NHT) dengan Menggunakan Media Torso untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 3 Disekolah MIN 21 Aceh Besar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran NHT dengan media Torso terhadap aktivitas guru pada Tema 3 Kelas V MIN 21 Aceh Besar?
2. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran NHT dengan media Torso terhadap aktivitas siswa pada Tema 3 Kelas V MIN 21 Aceh Besar?
3. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran NHT dengan media Torso terhadap hasil belajar siswa pada Tema 3 Kelas V MIN 21 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan aktivitas penerapan model pembelajaran NHT dengan media Torso terhadap aktivitas guru pada Tema 3 Kelas V MIN 21 Aceh Besar

2. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran NHT dengan media Torso terhadap aktivitas siswa pada Tema 3 Kelas V MIN 21 Aceh Besar
3. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran NHT dengan media Torso terhadap hasil belajar siswa pada Tema 3 Kelas V MIN 21 Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan juga dapat menjadi landasan dalam pengembangan atau penerapan model pembelajaran secara lebih lanjut dan juga dapat menjadi sebuah tambahan pengetahuan dalam bidang pendidikan di sebuah madrasah.

2. Manfaat Paraktis

- a. Bagi siswa, dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan menggunakan media Torso dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Bagi guru, dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan menggunakan media Torso dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam memilih model dan media pembelajaran yang sesuai dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri.
- c. Bagi peneliti, dengan diterapkannya Model NHT dengan menggunakan media Torso pada pembelajaran IPA di kelas V diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

- d. Bagi sekolah, Sebagai masukan dan informasi bagi guru dalam menerapkan model NHT dengan menggunakan media Torso pada pembelajaran IPA disekolah.

E. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka beberapa istilah berikut akan dijelaskan sesuai definisi sebagai berikut:

1. Penerapan adalah mempraktekkan sesuatu untuk mencapai tujuan yang dapat membawakan hasil.¹² Penerapan yang dimaksud penulis disini adalah menerapkan model pembelajaran NHT dan dipadukan dengan menggunakan media Torso pada Tema 3 Kelas V MIN 21 Aceh Besar sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Model pembelajaran Kooperatif tipe Number Head Together adalah model berfikir bersama yang merupakan jenis dari pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternative terhadap struktur kelas tradisional. NHT pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen dalam Trianto untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercangkup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.¹³ Model Pembelajaran NHT yang digunakan dalam penelitian ini adalah model NHT yang disampaikan oleh Ibrahim yaitu langkah pertama adalah persiapan, kemudian membentuk kelompok dimana setiap kelompok memiliki buku panduan atau buku paket, selanjutnya diskusi masalah, kemudian guru memanggil nomor

¹² Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1992), hal 19

¹³ Trianto, M.Pd. *Mendesain Model* ,....., halm 82

anggota dan nomor yang dipanggil memberikan jawaban dan yang terakhir adalah kesimpulan.

3. Media Torso adalah model berupa patung manusia yang dilengkapi dengan komponen-komponen organ-organ tubuh manusia, baik bentuk maupun letaknya.¹⁴ Media Torso yang digunakan dalam pembelajaran ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran Tema 3 Kelas V MIN 21 Aceh Besar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Hasil Belajar adalah hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap keberhasilan rencana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mempelajari materi, sehingga terjadi perubahan pada diri siswa itu sendiri. Pola tingkah laku tersebut terlihat pada perubahan reaksi dan sikap siswa secara fisik maupun mental. Hasil belajar yang dimiliki siswa merupakan gambaran kemampuan yang dimilikinya.¹⁵ Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran Tema 3 Kelas V MIN 21 Aceh Besar.
5. Tema Makanan Sehat

Buku kelas V terdiri dari beberapa tema. Adapun tema yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah tema “Makanan Sehat”. Tema ini dibelajarkan pada siswa semester ganjil

¹⁴ Oktavia Putri Rahmawati, *Penggunaan Media Torso untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*, vol 02 no 02 tahun 2014, hal 3

¹⁵ I Gede Budi Astrawan, *Penerapan Model Kooperatif Tipe NHT Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDn 3 Tonggolabibi*, vol 3 no 4 tahun 2014, hal 229

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT)

1. Pengertian Model Pembelajaran *Numbered head Together* (NHT)

Model pembelajaran NHT dikembangkan oleh Spencer Kagan dalam Muhammad Faturrohman. Tipe model ini memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka. *Numbered Head Together* adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan didepan kelas.¹⁷

Menurut Nurhadi dalam Gusti Ayu Kd Yudiastuti model pembelajaran NHT dikembangkan dengan melibatkan siswa dalam melihat kembali bahan yang tercakup dalam suatu pembelajaran dan mengecek atau memeriksa pemahaman mereka mengenai isi pelajaran tersebut¹⁸. Sedangkan menurut Ibrahim dalam Aisjah Juliani Noor Megawati Model pembelajaran NHT atau penomoran berpikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang sejenis dengan TPS,

¹⁷ Muhammad Faturrohman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013*, (Yogyakarta:Kalimedia, 2015) hal 355

¹⁸Gusti Ayu Kd Yudiastuti, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Numbered head Together Berbantuan Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Gugus 1 Dalung Kecamatan Kuta Utara*, vol 2 no 1 tahun 2014, hal 3

direncanakan untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dengan mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas.¹⁹ Adapula menurut Agus dalam Aris Shoimin model NHT mengacu pada belajar kelompok siswa, dimana masing-masing anggota memiliki bagian tugas (pertanyaan) dengan nomor yang berbeda-beda²⁰

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* merupakan rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi/pikiran siswa terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru, yang kemudian akan dipertanggungjawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor yang dipanggil oleh guru dari masing-masing kelompok. Dengan demikian, dalam kelompok siswa diberi nomor masing-masing sesuai dengan urutannya.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* diawali dengan *numbering*. Guru membagi-bagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Jumlah kelompok sebaiknya mempertimbangkan jumlah konsep yang akan dipelajari. Jika jumlah peserta didik dalam satu kelas terdiri dari 40 orang dan terbagi menjadi 5 kelompok berdasarkan jumlah konsep yang dipelajari, maka tiap kelompok terdiri dari 8 orang. Tiap-tiap orang dalam tiap kelompok diberi nomor 1-8.

Setelah kelompok terbentuk guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap-tiap kelompok. Berikan kesempatan pada tiap-tiap

¹⁹ Aisjah Juliani Noor Megawati, *Model pembelajaran Kooperatif Tipe Numberhead Together (NHT) Pada Pemecahan Masalah Matematika Di Kelas VII SMP*, Vol 2 no 1 tahun 2014, hal 47-48

²⁰ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2014) hal 107

kelompok menyatukan kepalanya “*heads together*” berdiskusi memikirkan jawaban atas pertanyaan dari guru.

Langkah berikutnya adalah guru memanggil peserta didik yang memiliki nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok. Mereka diberi kesempatan memberi jawaban atas pertanyaan yang telah diterimanya dari guru. Hal itu dilakukan terus hingga semua peserta didik dengan nomor yang sama dari masing-masing kelompok mendapatkan giliran memaparkan jawaban atas pertanyaan guru. Berdasarkan jawaban-jawaban itu guru dapat mengembangkan diskusi lebih dalam, sehingga peserta didik dapat menemukan jawaban pertanyaan tersebut sebagai pengetahuan yang utuh²¹. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah pembelajaran NHT pada dasarnya adalah menyatukan kepala peserta didik dengan berdiskusi secara berkelompok.

2. Langkah-langkah pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT)

Berdasarkan teori mengenai model pembelajaran NHT, maka model pembelajaran NHT dapat diterapkan dengan melalui langkah-langkah, Menurut Nurhadi dalam M. Thobroni langkah-langkah model pembelajaran NHT antara lain:

Tabel 2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran NHT

Langkah-langkah	Kegiatan Guru dan siswa
Penomoran (<i>Numering</i>)	Pada langkah pertama, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan tiga hingga lima orang dan memberi mereka nomor sehingga tiap siswa dalam tim tersebut memiliki nomor yang berbeda.

²¹ Istarni. *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014) hal 12-13

Pengajuan pertanyaan (<i>Questioning</i>)	Pada langkah kedua ini guru mengajukan suatu pertanyaan kepada para siswa. Pertanyaan dapat bervariasi, dari yang bersifat spesifik hingga yang bersifat umum.
Berpikir bersama (<i>Head Together</i>)	Pada langkah ini, para siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa setiap orang mengetahui jawaban tersebut.
Pemberian jawaban (<i>Answering</i>)	Terakhir, di langkah keempat ini guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat jawaban untuk seluruh kelas. ²²

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran NHT menurut Nurhadi mencakup 4 langkah yang harus dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung, diantaranya: Pemberian nomor, pengajuan pertanyaan, berpikir bersama dan pemberian jawaban.

Adapun menurut Ibrahim dalam Muhammad Faturrohman, langkah-langkah model pembelajaran NHT yaitu:

Tabel 2.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran NHT

Langkah-langkah	Kegiatan Guru dan Siswa
Persiapan	Dalam tahap ini guru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat Skenario Pembelajaran (SP), Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
Pembentukan kelompok	Dalam pembentukan kelompok disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang siswa. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda. Kelompok yang dibentuk merupakan percampuran yang

²² M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz, 2016) hal 244-245

	ditinjau dari latar belakang social, ras, suku, jenis kelamin dan kemampuan belajar. Selain itu, dalam pembentukan kelompok digunakan nilai tes awal (pre-test) sebagai dasar dalam menentukan masing-masing kelompok.
Tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan	Dalam pembentukan kelompok, tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan agar memudahkan siswa dalam menyelesaikan LKS atau masalah yang diberikan oleh guru.
Diskusi masalah	Dalam kerja kelompok, guru membagikan LKS kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok setiap siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Pertanyaan dapat bervariasi, dari yang bersifat spesifik sampai yang bersifat umum.
Memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban	Dalam tahap ini, guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas.
Memberi kesimpulan	Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang di sajikan. ²³

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model pembelajaran NHT menurut Ibrahim mencakup 6 langkah yang harus dilaksanakan, diantaranya: Persiapan, Pembentukan kelompok, tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan, diskusi masalah, memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban, dan yang terakhir adalah memberi kesimpulan.

²³Muhammad Faturrohman, *Paradigma Pembelajaran*,...,hal 356-358

Adapun menurut Spencer Kagan dalam Pupuh Fatuhrohman, langkah-langkah model pembelajaran NHT sebagai berikut :

Tabel 2.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran NHT

Langkah-langkah	Kegiatan Guru dan Siswa
Pembagian kelompok	Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
Pemberian tugas	Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
Diskusi kelompok	Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.
Pemanggilan nomor	Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
Pemberian Tanggapan	Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
Kesimpulan	Pemberian kesimpulan ²⁴

Jadi, berdasarkan kutipan diatas penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran NHT terpaku pada kelompok, yang mana kelompok akan diberikan masalah oleh guru untuk kemudian didiskusikan oleh tiap kelompok selanjutnya guru memanggil siswa berdasarkan nomor yang telah dibagikan sebelumnya untuk menjawab pertanyaan yang guru ajukan.

Disini Penulis akan menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh Spencer Kagan, yaitu langkah pertama adalah pembagian kelompok, kemudian pemberian tugas, selanjutnya siswa berdiskusi secara

²⁴ Pupuh Fathurrohman, dkk, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung:PT Refika Aditama, 2010) hal 101

berkelompok, selanjutnya guru memanggil nomor, kemudian pemberian tanggapan dari kelompok lain, dan terakhir adalah kesimpulan.

3. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran dari *Numbered Head Together* (NHT)

Adapun yang menjadi kelebihan dari model *Numbered Heads Together* adalah:

- a. Dapat meningkatkan kerjasama diantara siswa, sebab dalam pembelajarannya siswa ditempatkan dalam suatu kelompok untuk berdiskusi
- b. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa secara bersama, sebab masing-masing kelompok diberi tugas yang berbeda untuk dibahas
- c. Melatih siswa untuk menyatukan pikiran, karena *Numbered Heads Together* mengajak siswa untuk menyatukan persepsi dalam kelompok.
- d. Melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain, sebab dari hasil diskusi dimintai tanggapan dari peserta lain.

Sedangkan yang menjadi kekurangan dari model *Numbered Heads Together* diantaranya, meliputi:

- a. Siswa merasa bingung karena mengapa dalam kelompok masih ada lagi nomor
- b. Sulit menyatukan pikiran siswa dalam satu kelompok, karena masing-masing siswa menahankan egoisnya
- c. Diskusi sering kali menghaburkan waktu yang cukup lama, jadi bisa-bisa waktu tidak cukup dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

- d. Sering terjadi perdebatan yang kurang bermanfaat, karena yang diperdebatkan itu adakalanya bukan mempersoalkan materi yang dibahas, tetapi pada materi yang kurang penting
- e. Siswa yang pendiam akan merasa sulit untuk berdiskusi didalam kelompok dan susah dimintai pertanggungjawaban.²⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa model pembelajaran NHT memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri. Oleh karenanya, untuk mengantisipasi kekurangan-kekurangan yang mungkin dapat terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, guru harus seoptimal mungkin memberikan arahan dan mengontrol siswa-siswanya agar pembelajaran dapat berlangsung dengan optimal tanpa ada kekurangan-kekurangan yang dapat menghambat proses pembelajaran.

B. MEDIA TORSO

1. Pengertian Media Torso

Secara umum media merupakan kata jamak dari “*medium*”, yang berarti perantara atau pengantar. Istilah media digunakan dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran.

Ada beberapa konsep atau definisi media pendidikan atau media pembelajaran. Rossi dan Breidle dalam Wina Sanjaya mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti, radio, televisi, buku, koran dan sebagainya.

²⁵ Istarni. *58 Model,....*,hal 13-14

Menurut Rossi alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran.

Namun demikian, media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. Gerlach dan Ely dalam Wina Sanjaya menyatakan secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jadi, dalam pengertian ini media bukan hanya alat perantara seperti televisi, radio, slide, bahan cetakan, tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam diskusi, seminar, karya wisata, simulasi dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa, atau menambah keterampilan.

Selain dari pengertian diatas, ada juga yang berpendapat bahwa media pengajaran meliputi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). *Hardware* adalah alat-alat yang dapat mengantarkan pesan seperti *overhead projector*, radio, dan sebagainya. Sedangkan *software* adalah isi program yang mengandung pesan seperti informasi yang terdapat pada transparansi atau buku dan bahan-bahan cetakan lainnya, bagan, grafik, dan sebagainya²⁶.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa media merupakan alat bantu berupa apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan dalam proses pembelajaran adalah media torso.

²⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan*, (Jakarta:kencana, 2011) hal 163

Media Torso menurut KBBI dalam Oktavia Putri Rahmawati berarti patung batang tubuh tanpa lengan dan kaki. Torso sangat mudah digunakan, guru dan siswa dapat mendeskripsikan dengan jelas nama, bentuk dan letak organ-organ tubuh manusia karena bagian-bagian tersebut dapat dipisah-pisah/dilepas untuk keperluan peragaan di depan kelas²⁷.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media torso adalah patung berupa setengah badan manusia yang dibuat secara khusus dengan menampilkan gambaran organ-organ tubuh pada manusia guna memudahkan pemahaman siswa mengenai organ-organ tubuh yang ada pada manusia.

Media Torso termasuk kedalam jenis media benda tiruan. Media benda tiruan menempati posisi kedua setelah pengalaman langsung dalam urutan pengalaman belajar kongkret ke abstrak. Karena pada tingkatan sekolah dasar tidak memungkinkan untuk mencermati organ pencernaan dan peredaran darah pada manusia secara langsung, maka menggunakan media torso adalah pilihan terbaik. Dan sesuai dengan teori kerucut Dale semakin kongkret objek yang dipelajari akan semakin banyak pula pengetahuan yang diperoleh. Dengan kata lain, media torso yang merupakan media asli tiruan atau model yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa, membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran, pembelajaran lebih komunikatif dan produktif, menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu atau menimbulkan gairah belajar, melayani gaya

²⁷ Oktavia Putri Rahmawati, *Penggunaan Media Torso untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*, vol 02 no 02 tahun 2014, hal 2

belajar siswa yang beraneka ragam, meningkatkan kadar keaktifan/keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari sisi proses pengajarannya, torso yang merupakan komponen organ tubuh manusia tersebut digunakan atau didemonstrasikan oleh guru di depan kelas guna mendeskripsikan nama, letak, dan bentuk organ-organ tubuh manusia beserta fungsinya masing-masing²⁸

Dari sini dapat diketahui bahwa media torso sangat dibutuhkan dalam pembelajaran untuk membuat siswa mendapatkan pengalaman langsung dan nyata, karena jika guru hanya menjelaskan dengan kata-kata siswa akan susah memahaminya.

Mengajar dapat dipandang sebagai usaha yang dilakukan guru agar siswa belajar. Sedangkan, yang dimaksud dengan belajar itu sendiri adalah proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman. Pengalaman itu dapat berupa pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung. Pengalaman langsung adalah pengalaman yang diperoleh melalui aktifitas sendiri pada situasi yang sebenarnya.

Namun, pada kenyataannya memberikan pengalaman langsung kepada siswa bukan sesuatu yang mudah, bukan hanya menyangkut segin perencanaan dan waktu saja yang dapat menjadi kendala, akan tetapi memang ada sejumlah pengalaman yang sangat tidak mungkin dipelajari secara langsung oleh siswa. katakanlah, ketika guru ingin memberikan informasi tentang kehidupan di dasar laut, maka tidak mungkin pengalaman tersebut diperoleh secara langsung

²⁸Anita Eliana Sibarani, dkk, Penerapan Metode diskusi Melalui Media Torso Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Sorong, vol 2 no 3 tahun 2014, hal 3

oleh siswa. Oleh karena itu, peranan media pembelajaran sangat diperlukan dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Guru dapat menggunakan film, gambar untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada siswa. Melalui media pembelajaran hal yang bersifat abstrak bisa lebih menjadi kongkret.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka secara khusus media pembelajaran memiliki fungsi dan berperan untuk:

a. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu

Peristiwa-peristiwa penting atau objek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan. Misalnya saja guru dapat menjelaskan proses terjadinya gerhana matahari ataupun bagaimana proses perkembangan ulat menjadi kupu-kupu melalui hasil rekaman video.

b. Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu

Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi kongkret sehingga mudah dipahami siswa. Misalnya saja, untuk menyampaikan bahan pelajaran tentang sistem peredaran darah pada manusia dapat disajikan melalui film.

c. Menambah gairah dan memotivasi belajar siswa

Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat. Sebagai contoh, sebelum menjelaskan materi pelajaran tentang polusi, untuk dapat menarik perhatian siswa terhadap topik tersebut, maka guru memutar film

terlebih dahulu tentang banjir atau tentang kotoran limbah industri dan lain sebagainya²⁹.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi yang khusus diantaranya adalah dapat menunjukkan kepada peserta didik bagaimana proses ulat berubah menjadi kupu-kupu dengan menggunakan video, serta dapat memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu dengan menggunakan film hal ini tentu saja dapat menambah gairah dan memotivasi belajar siswa.

2. Langkah- langkah penggunaan media torso

Dalam setiap penggunaan media yang untuk diperlihatkan kepada siswa, biasanya guru mampu memperkenalkan langkah-langkah media tersebut kepada siswa. Ada tiga langkah pokok yang dapat dilakukan dalam media torso ini yaitu: persiapan, pelaksanaan/penyajian dan tindak lanjut³⁰.

Persiapan maksudnya yaitu seorang guru yang akan mengajar dengan menggunakan media pembelajaran harus melakukan persiapan terlebih dahulu, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mencantumkan media pembelajaran yang hendak digunakan serta menyiapkan peralatan yang nantinya akan digunakan agar dalam pelaksanaan nanti guru tidak mencari-cari lagi dan peserta didik dapat melihatnya dengan baik.

Pelaksanaan/penyajian merupakan bagian terpenting dalam menggunakan media ini, pada saat melakukan proses pembelajaran dengan

²⁹ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*,...,hal 164-165

³⁰Wuhyu Lupita Sari, *Peningkatan Pemahaman Organ Tubuh dengan menggunakan Media Torso pada Siswa Kelas IV di Minu Wedoro Tahun Ajaran 2018* (Surabaya: Skripsi UINSAR)

menggunakan media pembelajaran perlu memperhatikan hal-hal berikut, yaitu: yakin bahwa semua media beserta peralatannya sudah lengkap, jelaskan terlebih dahulu tujuan yang akan dicapai. Dan jangan lupa untuk menjelaskan kepada peserta didik apa yang harus mereka lakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Tindak lanjut maksudnya yaitu kegiatan yang perlu dilakukan untuk memantapkan pemahaman peserta didik tentang materi yang dibahas dengan menggunakan media. Disamping itu media ini dimaksudkan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilakukannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media tersebut memiliki langkah-langkah dalam proses pembelajaran, mulai dari persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Dimana tindak lanjut disini guru memberikan soal guna mengukur seberapa paham siswa pada saat guru menjelaskan materi dengan adanya bantuan media pembelajaran.

3. Jenis- jenis Media

Cukup banyak jenis dan bentuk media yang telah dikenal dewasa ini, dari yang sederhana sampai yang berteknologi canggih, dari yang mudah dan sudah ada secara natural sampai kepada media yang harus dirancang sendiri oleh guru.

Dilihat dari jenisnya, media dibagi kedalam media auditif, visual, dan media audiovisual. Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, piringan hitam, dan lainnya. Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film strip (film

rangkaian), foto, gambar, lukisan, dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu dan film kartun. Sedangkan media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual terdiri atas audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara, dan media audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara maupun unsur gambar yang bergerak seperti video kaset.³¹

Agar pembelajaran lebih mudah dimengerti oleh siswa, peneliti menggunakan media visual atau media benda tiruan yang merupakan setengah badan manusia dan juga menampilkan gambaran organ-organ tubuh manusia yaitu media torso.

4. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Torso

Sekalipun Media torso sudah bisa dianggap mewakili benda asli, namun karena media torso adalah benda tiruan tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri dalam aspek-aspek tertentu.

Kelebihan media torso yaitu:

- a. Siswa yang belajar dengan menggunakan alat peraga Torso memperoleh pengalaman yang *riil* (nyata).
- b. Dapat mempermudah belajar siswa
- c. Proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian yang baik dan sempurna
- d. Memperbesar motivasi dan minat belajar siswa

³¹ Pupuh Fathurrohman, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*,...,hal 67-68

Sedangkan kekurangan media torso adalah:

- a. Besarnya benda torso
- b. Pada suatu saat sudah tidak canggih lagi
- c. Adanya perubahan dari luar seperti rusak dan lain sebagainya³²

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa media torso selain memiliki kelebihan juga memiliki kekurangannya tersendiri. Tetapi kekurangan-kekurangan tersebut tidak dapat menjadi acuan seorang guru untuk tidak mempergunakan media tersebut dalam proses pembelajaran. Karena media torso merupakan media yang dapat menjadi alternatif seorang guru untuk mengkongkretkan materi ajarnya terlebih lagi pada materi sistem organ manusia yang sifatnya abstrak. Dengan menggunakan media torso guru akan dengan mudah memperkenalkan kepada siswanya mengenai organ-organ tubuh manusia secara nyata.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik itu bersifat afektif, kognitif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.³³

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar seseorang yang dilihat melalui perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa.

³² Dina Indriana. *ragam alat bantu media pengajaran*. (Jogyakarta: Diva Press, 2011) hal 20

³³ Dimayanti dan Moedjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002), hal 157

Untuk mengetahui tercapai tidaknya hasil belajar, guru perlu mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan satu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Fungsi penilaian ini adalah untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil. Karena itulah, suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan pengajaran yang dicapai³⁴.

2. Jenis-Jenis Hasil belajar

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, yaitu: pengetahuan (*Knowledge*), yaitu kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya. Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Penerapan atau aplikasi (*application*) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara, prinsip-prinsip, rumus-rumus dan sebagainya dalam situasi yang baru atau kongkret. Analisis (*analysis*) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah, dkk. Strategi Belajar Mengajar (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006) hal 105

faktor lainnya. Sintesis (*synthesis*) merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru. Dan yang terakhir adalah evaluasi (*evaluation*) merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide.

b. Ranah afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Dalam ranah afektif terdapat 5 jenjang, yaitu: *Receiving* yaitu kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan dalam bentuk masalah, situasi, dan lain-lainnya. *Responding* yaitu kemampuan menanggapi seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif. *Valuing* yaitu memberikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek. *Organization* yaitu mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum. Dan terakhir adalah *Characterization by a value or value complex* yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan lanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku). Hasil belajar

kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektifnya³⁵. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-quran surat Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ، مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ، وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya : “ Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki suatu keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia”³⁶

Dari analisis diatas dapat diketahui bahwa jika seseorang ingin mengubah keadaannya dari buruk menjadi lebih baik maka dia harus mengubah dirinya sendiri terlebih dahulu. Hal ini dapat diperoleh ketika peserta didik belajar mengenai suatu hal kemudian peserta didik tersebut menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Maka hasil belajar yang diharapkan akan tercapai dengan maksimal. Dari penjelasan tersebut hasil belajar yang ingin peneliti tingkatkan pada penelitian ini adalah hasil belajar yang tercakup dalam ranah afektif

³⁵ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali, 2011) hal 49-58

³⁶ Al-quran surat Ar-Ra'd ayat 11

peserta didik, yaitu mengenai *responding* dari peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

Jika ada guru yang mengatakan bahwa dia tidak ingin berhasil dalam mengajar, adalah ungkapan seorang guru yang sudah putus asa dan jauh dari kepribadian seorang guru. Mustahil setiap guru tidak ingin berhasil dalam mengajar. Apalagi jika guru itu hadir ke dalam dunia pendidikan berdasarkan tuntutan hati nurani. Panggilan jiwanya pasti merintih atas kegagalan mendidik dan membina anaknya didiknya.

Betapa tingginya nilai suatu keberhasilan, sampai-sampai seorang guru berusaha sekuat tenaga dan pikiran mempersiapkan program pengajarannya dengan baik dan sistematis. Tetapi terkadang, keberhasilan yang dicita-citakan justru kegagalanlah yang ditemui. Disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut.

a. Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam pembelajaran. Sedikit banyaknya perumusan tujuan akan mempengaruhi kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru, dan secara langsung guru mempengaruhi kegiatan belajar anak didik. Guru dengan sengaja menciptakan lingkungan belajar guna mencapai tujuan. Jika kegiatan belajar anak didik dan kegiatan mengajar guru bertentangan, maka dengan sendirinya tujuan pengajaran pun gagal untuk dicapai.

Karena sebagai pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam setiap kali kegiatan belajar mengajar, maka guru selalu diwajibkan merumuskan tujuan pembelajarannya. Tujuan pembelajaran ini harus dirumuskan secara operasional dengan memenuhi syarat-syarat tertentu, yaitu:

- a) Secara spesifik menyatakan perilaku yang akan dicapai
- b) Membatasi dalam keadaan mana perubahan perilaku diharapkan dapat terjadi (kondisi perubahan perilaku)
- c) Secara spesifik menyatakan kriteria perubahan perilaku dalam arti menggambarkan standar minimal perilaku yang dapat diterima sebagai hasil yang dicapai³⁷.

Dari uraian diatas, dapat dipahami bahwa tujuan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar dalam setiap kali pertemuan kelas.

b. Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas. Setiap guru mempunyai kepribadian masing-masing sesuai dengan latar belakang kehidupan sebelum mereka menjadi guru.

Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah dua aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang guru di bidang pendidikan dan

³⁷ Syaiful Bahri Djarmah, dkk. *Strategi Belajar*,...,hal 109-110

pengajaran. Guru dengan latar belakang pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Karena dia sudah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianya. Sedangkan guru yang bukan berlatar belakang pendidikan keguruan dan ditambah tidak berpengalaman mengajar, akan banyak menemukan masalah di kelas.

c. Anak Didik

Anak didik adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah untuk memperoleh ilmu guna menggapai impiannya. Guru tidak hanya bertanggung jawab kepada seorang anak, tetapi dalam jumlah yang cukup banyak. Anak yang jumlah cukup banyak tersebut tentu saja dari latar belakang kehidupan sosial keluarga dan masyarakat yang berbeda-beda. Karenanya, anak-anak berkumpul di sekolah pun mempunyai karakteristik yang bermacam-macam. Kepribadian mereka ada yang pendiam, ada yang periang, ada yang suka bicara, ada yang kreatif, ada yang keras kepala, ada yang manja dan sebagainya. Intelektual mereka juga dengan tingkat kecerdasan yang bervariasi. Biologis mereka dengan struktur atau keadaan tubuh yang tidak selalu sama. Karena itu, perbedaan anak pada aspek biologis, intelektual, dan psikologis ini mempengaruhi kegiatan belajar mengajar.

d. Kegiatan Pengajaran

Pola umum kegiatan pengajaran terjadi interaksi antara guru dengan anak didik dengan bahan sebagai perantaranya. Dalam kegiatan pengajaran, pendekatan yang guru ambil akan menghasilkan kegiatan anak didik yang bermacam-macam. Guru yang menggunakan pendekatan individual, misalnya

berusaha memahami anak didi sebagai makhluk individual dengan segala persamaan dan perbedaannya. guru yang menggunakan pendekatan kelompok berusaha memahami anak didik sebagai makhluk sosial. Dari kedua pendekatan tersebut lahirlah kegiatan belajar mengajar yang berlainan, dengan tingkat keberhasilan yang tidak sama pula.

Strategi penggunaan metode mengajar juga sangat mempengaruhi kualitas dari hasil belajar. Hasil pengajaran yang dihasilkan dari penggunaan metode ceramah tidak sama dengan hasil pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode Tanya jawab atau metode diskusi. Jadi, penggunaan metode belajar sangat mempengaruhi tinggi rendahnya mutu keberhasilan mengajar.

e. Bahan dan Alat Evaluasi

Bahan evaluasi adalah suatu bahan yang terdapat di dalam kurikulum yang sudah dipelajari oleh anak didik guna kepentingan ulangan. Bila tiba masa ulangan, semua bahan yang telah di programkan dan harus selesai dalam jangka waktu tertentu dijadikan sebagai bahan untuk pembuatan item-item soal evaluasi. Gurulah yang membuatnya dengan perencanaan yang sistematis dan dengan penggunaan alat evaluasi. Alat-alat evaluasi yang umumnya digunakan yaitu benar salah (*true-false*), pilihan ganda (*multiple-choice*), menjodohkan (*matching*), melengkapi (*completion*), dan *essay*. Pemilihan dalam menggunakan alat evaluasi dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar.

f. Suasana Evaluasi

Selain faktor tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran, serta bahan dan alat evaluasi, faktor suasana evaluasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Selama pelaksanaan evaluasi, pengawas tidak hanya duduk berlama-lama di kursi, tapi dapat berjalan sewaktu-waktu sesuai keadaan.

Sikap yang merugikan pelaksanaan evaluasi dari seorang pengawas adalah membiarkan anak didik melakukan hubungan kerja sama di antara anak didik lainnya. Pengawas seolah-olah tidak mau tau apa yang dilakukan anak didik selama ulangan. Tidak peduli apakah anak didik menyontek maupun berbicara menanyakan jawaban pada temannya. Inilah dampak yang dapat merugikan keberhasilan dari proses belajar-mengajar.³⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, diantaranya tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran, bahan dan alat evaluasi serta suasana evaluasi. Guru harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif selama proses pembelajaran agar peserta didiknya dapat merasa nyaman dan senang mengikuti proses pembelajaran. Guru harus dapat menghindari hal-hal yang *negative* yang tidak diinginkan yang dapat merusak proses pembelajaran seperti guru harus memperhatikan perbedaan-perbedaan yang ada pada setiap anak didiknya dengan melakukan pendekatan-pendekatan individual dan lain sebagainya.

³⁸ Syaiful Bahri Djarmah, dkk. *Strategi Belajar*,...,hal 111-119

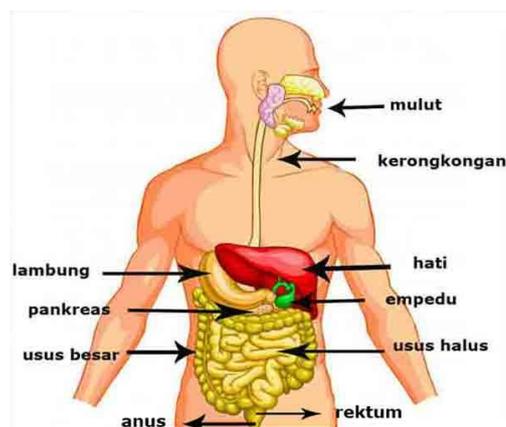
D. Materi Tema 3 (makanan sehat)

Pencernaan adalah proses pengolahan makanan yang semula kasar menjadi halus oleh tubuh.

Ada dua mekanisme pencernaan, yaitu:

- a. Pencernaan mekanik terjadi ketika makanan diubah menjadi bentuk yang lebih halus
- b. Pencernaan kimiawi terjadi ketika makanan atau sari makanan bercampur dengan enzim

Berikut adalah gambar organ pencernaan makanan pada manusia³⁹



Gambar 2.1 Organ Pencernaan Manusia

Sistem Pencernaan pada tubuh manusia berfungsi untuk menghancurkan makanan yang masuk ke dalam tubuh. Makanan yang semula dalam bentuk kasar dapat berubah menjadi bentuk yang lebih halus dengan bantuan gigi dan enzim. Dalam hal ini enzim makanan dapat mempermudah proses penyerapan sari makanan.

³⁹ Evi Luviana Dwisang, dkk, *Buku Super SD* (Scientific Prees:Tangerang) hal 148

Selain itu, sistem pencernaan juga berfungsi untuk membuang sisa-sisa makanan yang sudah tidak diperlukan tubuh. Keberadaan zat-zat sisa tersebut dapat menjadi racun bagi tubuh manusia jika tidak dikeluarkan.

Berikut ini adalah proses pencernaan makanan pada manusia

- a. Proses memasukkan makanan ke mulut
- b. Proses mengunyah makanan dengan menggunakan gigi.
- c. Proses menelan makanan di kerongkongan
- d. Proses pemecahan makanan dari zat yang kompleks menjadi molekul-molekul yang lebih sederhana dengan bantuan enzim yang ada di lambung
- e. Proses penyerapan sari-sari makanan yang terjadi di usus halus
- f. Proses pengeluaran sisa-sisa makanan yang sudah tidak dipelakukan oleh tubuh melalui organ anus

Berikut macam-macam organ pencernaan dan fungsinya

1. Mulut

Mulut adalah organ pencernaan yang pertama bertugas dalam proses pencernaan makanan. Fungsi utama mulut adalah untuk menghancurkan makanan sehingga ukurannya cukup lebih kecil untuk dapat ditelan ke dalam perut. Bagian alat-alat pencernaan di mulut adalah gigi (menghaluskan makanan), lidah (membantu mengunyah dan menelan makanan menuju ke kerongkongan), dan kelenjar ludah (memudahkan penelanan makanan)

2. Kerongkongan (*Esofagus*)

Fungsi kerongkongan adalah sebagai saluran untuk memindahkan makanan dari mulut ke lambung.

3. Lambung

Fungsi lambung adalah sebagai penghasil *pepsinogen*. *Pepsinogen* adalah bentuk yang belum aktif dari pepsin. Enzim pepsin ini berfungsi dalam mengubah molekul protein menjadi potongan-potongan protein (pepton).

4. Usus halus

Usus halus berfungsi untuk menyerap nutrisi

5. Usus besar

Fungsi usus besar adalah untuk mengabsorpsi air dan mineral, tempat pembentukan vitamin K (dengan bantuan bakteri *Esherichia coli*), serta melakukan gerak peristaltik untuk mendorong tinja menuju anus. Bakteri *Esherichia coli* yang terdapat dalam proses pembusukan sisa makanan menjadi kotoran.

Iklan memiliki fungsi untuk mempromosikan sesuatu. Di dalam iklan terdapat kata kunci serta gambar yang mendukung kata kunci tersebut. Kalimat yang menarik dan mudah dipahami serta gambar yang menarik menjadi hal penting dalam sebuah iklan. Kalimat yang menarik dan mudah dipahami serta yang menarik menjadi hal penting dalam sebuah iklan. Kalimat yang bersifat persuasive atau mengajak sangat penting untuk ditampilkan. Kalimat tersebut bertujuan untuk menarik minat pembaca akan maksud yang ingin disampaikan dalam suatu iklan.

Untuk membuat iklan yang baik dan menarik ada beberapa hal yang harus diperhatikan sehingga iklan akan efektif dan memberikan manfaat terhadap

produk yang ditawarkan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat sebuah iklan, antara lain sebagai berikut.

- a. Kalimatnya singkat dan jelas
- b. Bahasanya mudah dipahami dan menarik
- c. Tulisan dan gambarnya menarik

Iklan yang efektif mengandung unsur-unsur sebagai berikut.

- a. *Attention* (perhatian), iklan yang baik harus dapat menarik perhatian masyarakat umum.
- b. *Interest* (minat), Setelah mendapat perhatian, maka harus ditingkatkan menjadi minat sehingga timbul rasa ingin tahu secara rinci dalam diri konsumen
- c. *Desire* (keinginan). Suatu cara untuk menggerakkan keinginan suatu konsumen
- d. *Conviction* (rasa percaya). Untuk mendapatkan rasa percaya dalam diri konsumen, maka sebuah iklan harus ditunjang berbagai kegiatan peragaan seperti pembuktian atau sebuah kata-kata
- e. *Action* (tindakan). Tindakan merupakan tujuan akhir dari produsen untuk menarik konsumen agar membeli atau menggunakan produk dan jasanya⁴⁰

⁴⁰Buku Guru Tema : *Makanan Sehat* Kelas V(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, revisi 2017 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.⁴⁰ Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus menerus, selama kegiatan penelitian dilakukan. Oleh karena itu, dalam PTK dikenal adanya siklus pelaksanaan berupa pola: perencanaan-pelaksanaan-observasi-refleksi-revisi (perencanaan ulang). Kunci utama dalam PTK adalah adanya tindakan (*action*) yang dilakukan berulang-ulang dalam rangka mencapai perbaikan yang diinginkan.⁴¹

Berdasarkan kutipan diatas bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu cara memecahkan masalah yang terdapat di kelas atau perbaikan suatu masalah agar menjadi lebih baik pada peningkatan kualitas belajar mengajar di kelas. Selain itu, adapun tujuan Penelitian Tindakan Kelas yaitu sebagai peningkatan mutu hasil pendidikan melalui perbaikan praktik pembelajaran kelas

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 3

⁴¹ Hamzah B. Uno, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h.43

dengan mengembangkan berbagai jenis keterampilan dan meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Penelitian Tindakan Kelas secara garis besar, umumnya ada empat langkah penting, yaitu pengembangan *plan* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan) *reflect* (Refleksi) yang dilakukan secara intensif dan sistematis atau seseorang yang mengerjakan pekerjaan sehari-harinya. Keempat langkah penting tersebut dapat diuraikan secara singkat sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Plan*)

Perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan.⁴² Tahap penyusunan rancangan yang penulis lakukan pada penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan tema yang akan diteliti, yaitu tema Makanan Sehat dengan menggunakan model NHT dan media torso.
- b. Menentukan indikator pembelajaran.
- c. Membuat RPP dengan menggunakan model NHT.
- d. Menyiapkan media, alat peraga, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
Merancang instrumen dalam bentuk lembar observasi siswa dan lembar observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model NHT dan penggunaan media torso serta lembar evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa.

⁴² Hamzah B. Uno, *Menjadi Peneliti*,.....,hal.75

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan isi rancangan ataupun realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Strategi apa yang digunakan, materi apa yang diajarkan atau dibahas, dan sebagainya.⁴³ Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah langkah tindakan yang terkontrol secara seksama. Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan oleh guru/peneliti sesuai dengan pembelajaran yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan pembelajaran pada siklus pertama pada pembelajaran Tema 3 Makanan Sehat Subtema 1 Bagaimana tubuh mengolah makanan Pembelajaran (PB) 2 dan siklus kedua pada pembelajaran Tema 3 Makanan Sehat Subtema 1 Bagaimana tubuh mengolah makanan Pembelajaran (PB) 5 melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan media torso. Adapun tindakan yang dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran berlangsung yaitu melakukan apersepsi, memberikan motivasi terhadap peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, menjelaskan materi yang akan disampaikan, mengajukan pertanyaan dan memberi kesempatan peserta didik menjawab, memberikan *reward*, menyimpulkan materi, serta menutup pembelajaran dengan baik dan benar.

3. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran, kemudian diamati

⁴³ Hamzah B. Uno, *Menjadi Peneliti*,.....hal.75

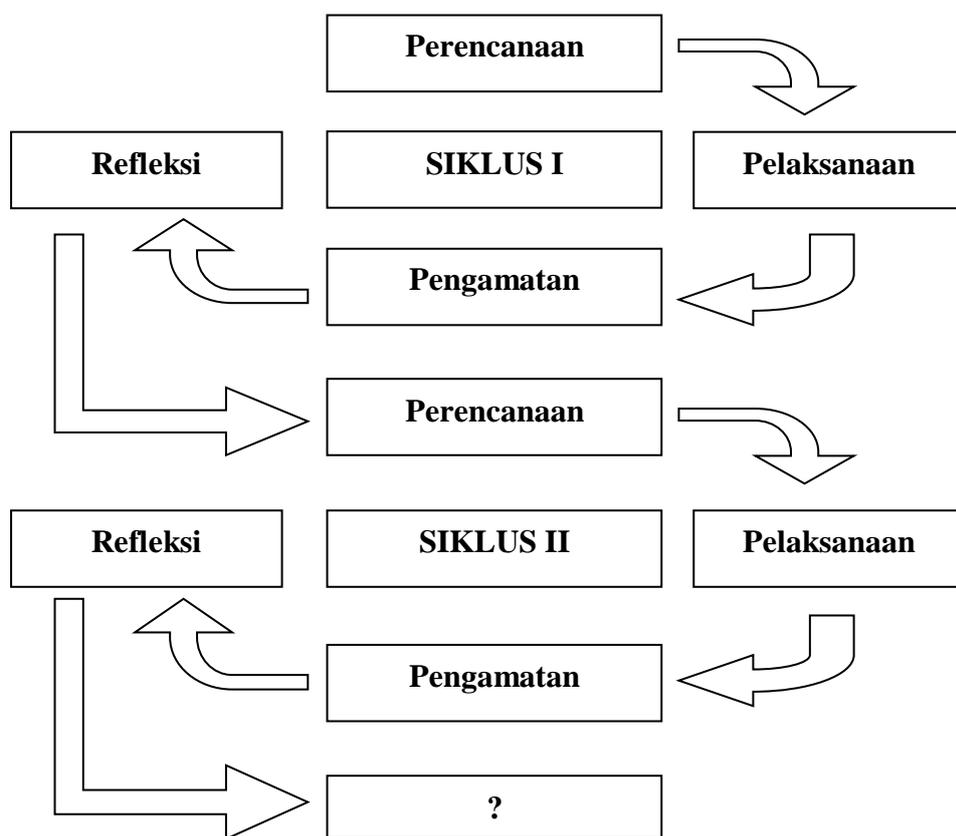
oleh pengamat yaitu guru kelas. Pengamatan yang dilakukan adalah mengamati setiap tindakan yang meliputi: aktifitas siswa, aktifitas guru, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa atau semua kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara kegiatan proses pembelajaran berlangsung, pengamat mengamati perilaku dan perubahan yang terjadi pada siswa dan peneliti dan mencatatnya pada lembar observasi yang telah disediakan yang bertindak sebagai peneliti aktivitas kegiatan guru adalah wali kelas VB yaitu Bapak Yusri, S.Ag sedangkan yang bertindak sebagai peneliti aktivitas siswa adalah teman sejawat dari peneliti yang merupakan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yaitu saudari Riza Balqis.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan yaitu dalam rangka untuk mengevaluasi apakah proses pembelajaran berlangsung sesuai perencanaan atau tidak. Setelah siklus pertama selesai peneliti bersama guru merefleksi kegiatan yang telah dilakukan selama siklus pertama. Apabila hasil dari siklus pertama belum memenuhi kriteria keberhasilan, maka peneliti bersama guru harus memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus pertama untuk dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas dapat disajikan dalam bentuk siklus berikut⁴⁴ :

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),h. 16



Gambar 3.1 : Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2009

Dapat dipahami bahwa dalam penelitian tindakan kelas ada empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang mana ke empat langkah tersebut dilakukan secara bersiklus. Dalam setiap siklus dilakukan satu tindakan dalam kegiatan pembelajaran selama satu kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dimulai dengan siklus pertama, apabila siklus I sudah menunjukkan perbaikan maka peneliti menentukan rancangan siklus ke II. Kegiatan pada siklus kedua sama halnya dengan kegiatan pada siklus pertama.

Namun pada umumnya kegiatan pada siklus kedua memiliki tambahan dan perbaikan dari tindakan terdahulu. Jika peneliti belum merasa puas dengan hasil pada siklus I dan II maka boleh melanjutkan siklus berikutnya dan seterusnya sampai guru dan peneliti merasa puas dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian adalah di MIN 21 Lamjampoek kecamatan Aceh Besar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 21 Aceh Besar dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswi perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.⁴⁵ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati aktifitas siswa dan guru. yaitu pengamatan tentang aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan tujuan untuk

⁴⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 86

melihat aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran NHT dengan media torso.

2) Tes

Tes adalah alat ukur atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu hasil belajar.⁴⁶ Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan soal jenis pilihan ganda (*multiple choice*). Soal tes disesuaikan dengan materi pada setiap siklus. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tes akhir pada setiap pertemuan. Tes ini diberikan setelah proses belajar mengajar berlangsung, ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran NHT dengan media torso.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri atas lembaran observasi aktifitas siswa dan guru serta tes hasil belajar. Secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Lembar observasi aktifitas siswa

Lembar observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran. Observasi dilakukan oleh pengamat selama proses belajar mengajar berlangsung melalui model pembelajaran NHT, dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar. Hal yang diamati berupa kegiatan siswa yaitu mendengar penjelasan guru, menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi, mengajukan pertanyaan, mempersentasikan hasil diskusi dan

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan edisi revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) h. 53

menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan memberikan tanda *chek-list* dalam kolom yang sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Lembar observasi aktifitas guru

Lembar observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran. Observasi dilakukan oleh pengamat selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan memberikan tanda *chek-list* dalam kolom yang sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan peneliti selama proses belajar mengajar berlangsung. Observasi ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung melalui model pembelajaran NHT, dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas guru/peneliti. Aktivitas guru/peneliti yang akan diamati yaitu kemampuan guru/peneliti memberikan apersepsi dan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab, menghargai pendapat peserta didik, memberikan penguatan kepada peserta didik, mengarahkan peserta didik dalam berdiskusi, memberikan penghargaan (*reward*) kepada peserta didik, menyimpulkan/menutup pembelajaran.

3. Lembar Soal tes

Tes ini diberikan kepada siswa kelas V MIN 21 Aceh Besar setelah penggunaan model pembelajaran NHT dan media torso. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pokok

bahasan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran NHT dan media torso. Tes yang dibuat adalah lembar soal yang berbentuk *Multiple choice*. Soal tes diberikan disetiap akhir siklus dan sesudah pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk memaknai hasil pengamatan yang berasal dari lembar observasi yang dalam penelitian ini pengamatan pada tindakan yang dilakukan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan analisis data adalah untuk menjawab permasalahan peneliti yang dirumuskan. Adapun data yang dianalisis adalah :

a) Analisis Lembar Observasi Siswa

Data tentang aktivitas siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

p = angka Persentase

f = skor yang diperoleh

N : skor maksimal

b) Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru

Data tentang aktivitas guru diamati dengan menggunakan lembaran observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

p = angka Persentase

f = skor yang diperoleh

N : skor maksimal. ⁴⁷

Tabel 3.1 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru dan Siswa

Kriteria	Rentang
Baik sekali	80-100
Baik	66-79
Cukup	50-65
Kurang	36-49
Gagal	0-35

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2009

c) Analisis hasil belajar siswa

⁴⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), h. 43

Hasil data tes ini diperoleh dari lembaran jawaban yang berlangsung pada akhir proses pembelajaran tematik. Data tes dianalisis menggunakan rumus persentase yang berguna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui proses pembelajaran tematik dengan menggunakan metode pembelajaran Brainstorming. presentase hasil belajar didapatkan dengan menggunakan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

p = angka persentase yang dicari

f = jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa seluruhnya

100% = Bilangan Tetap

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat jawaban siswa pada pembelajaran penulis menggunakan kriteria skor nilai sebagaimana dikemukakan oleh anas sudijono yaitu: Klasifikasi nilai.⁴⁸

Tabel 3.2 Kriteria Skor Nilai

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kriteria
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
55-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

Sumber: Anas Sudijono, 2012

Berdasarkan Tabel 3.2 apabila siswa meraih skor 80-100 maka kriteria yang dicapai yaitu baik sekali, 66-76 kriteria yang dicapai baik, 50-65 kriteria

⁴⁸Anas sudjono, *pengantar statistic*,...,hal. 43

yang dicapai cukup, 36-49 kriteria yang dicapai kurang, 0-35 kriteria yang dicapai gagal. Kriteria tersebut guna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Ada 2 kriteria ketuntasan hasil belajar, yaitu ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. berdasarkan teori belajar tuntas, seorang peserta didik dianggap tuntas jika mampu mencapai tujuan pembelajaran minimal 70% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu mencapai nilai minimal 70% dari 100% yang ada di dalam kelas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 21 Aceh Besar pada kelas V B semester ganjil tahun pelajaran 2018. Lokasi MIN 21 Aceh Besar tersebut terletak di Jln. T. Mansur, Kecamatan Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar. MIN ini memiliki keseluruhan jumlah siswa yaitu 294 siswa, dan guru sebanyak 32 orang, dan sekolah tersebut dikepalai oleh Ibu Fitriawati, S.Pd.I. Sekolah ini memiliki sarana prasarana yang memenuhi kriteria sekolah yaitu terdiri dari 11 ruang belajar, 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang UKS, 7 toilet, dan 1 kantin.

Penelitian diawali dengan menjumpai kepala madrasah terlebih dahulu untuk meminta izin melakukan penelitian sekaligus memberi surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry pada hari Kamis tanggal 17 November 2018 serta pada tanggal 19 November 2019 peneliti diberikan izin untuk mengajar di kelas V B.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus 1 dilakukan pada tanggal 19 November 2018 dan siklus ke II dilakukan pada tanggal 21 November 2018. Pelaksanaan setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah

lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, dan hasil tes. Berikut adalah uraiannya:

1. Aktivitas Guru

1) Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahap mempersiapkan segala keperluan untuk penelitian. Peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Lembar Evaluasi (LE), lembar Pengamatan aktivitas kegiatan guru dan lembar aktivitas kegiatan siswa serta media Torso yang semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (Tindakan) RPP 1, dilakukan pada tanggal 19 November 2018. Pada penelitian ini peneliti membagi kegiatan pembelajaran ke dalam tiga tahap. Yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pendahuluan dimulai dari mengucapkan salam, berdoa bersama, selanjutnya guru mengkondisikan kelas, menanyakan kabar siswa dan mengisi lembar kehadiran siswa. Selanjutnya guru mengaitkan materi tentang makanan sehat dengan pengalaman siswa, kemudian guru memotivasi siswa mengenai pembelajaran yang akan dipelajari siswa hari ini, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan langkah-langkah pembelajaran serta menginformasikan tentang tema dan subtema yang akan dipelajari.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Pada tahap ini guru terlebih dahulu membagikan siswa kedalam 5 kelompok besar. Dengan jumlah siswa pada setiap kelompok berjumlah 4 siswa. Setiap anggota dalam kelompok mendapatkan nomor yang berbeda-beda. Nomor yang guru bagikan akan diikatkan pada setiap kepala siswa. Selanjutnya guru membagikan siswa teks mengenai unsur-unsur iklan, siswa diminta untuk mengamati teks bacaan yang guru berikan.

Kemudian bersama-sama siswa dan guru akan melakukan tanya jawab seputar unsur-unsur iklan. Selanjutnya guru membagikan siswa bahan bacaan mengenai organ-organ pada tubuh manusia, kemudian guru mengenalkan siswa pada media torso yang telah guru sediakan di depan kelas, guru dan siswa bertanya jawab seputar fungsi-fungsi organ pada tubuh manusia dengan mengamati media torso tersebut.

Selanjutnya guru membagikan LKPD kepada siswa untuk didiskusikan secara berkelompok. Selanjutnya guru memanggil salah satu nomor secara acak untuk diberikan pertanyaan. Dikarenakan peneliti menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dimana setiap siswa yang nomornya dipanggil akan maju kedepan guna menjawab pertanyaan dari guru. Selanjutnya guru mempersilahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan mengenai jawaban yang diberikan temannya. Selanjutnya guru menginstruksikan siswa untuk membuat poster mengenai organ-organ pencernaan pada manusia dan menempelkannya pada madding yang telah guru sediakan.

Selanjutnya guru membagikan siswa teks bacaan mengenai tangga lagu dan guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai teks tersebut. Selanjutnya guru

memutarkan lagu “aku anak sehat” dan menyanyikannya bersama-sama dengan siswa. Dan yang terakhir guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa dengan mengajak siswa untuk bertepuk tangan.

Pada tahap kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan keseluruhan materi yang telah dipelajari hari ini, kemudian memberikan penguatan selanjutnya guru memberikan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran pada siklus I, kemudian guru melakukan refleksi serta memberikan pesan moral, dan menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dengan menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Lembar aktivitas guru diamati oleh seorang guru yang merupakan wali kelas V B yaitu Bpk. Yusri, S.Ag. Dari lembar aktivitas guru diperoleh hasil kemampuan guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Hasil pengamatan Aktivitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I

No	Langkah-langkah <i>Numbered Heads Together</i>	Aspek yang diamati	Rentang nilai				
			1	2	3	4	5
1.		Kegiatan Pendahuluan: Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa					✓

2.		Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk (<i>mengatur kelas</i>)				✓	
3.		Dengan tanya jawab guru mengaitkan materi yang akan di ajarkan dengan pengalaman nyata siswa. “Apakah anak-anak ibu pernah memakan pisang? Nah, saat anak-anak ibu makan pisang ketika anak-anak ibu bab apakah yang keluar adalah pisang juga?” (<i>apersepsi</i>)					✓
4.		Memotivasi siswa apabila pembelajaran pada tema makanan sehat ini dipahami dengan baik, maka dapat membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari (<i>Motivasi</i>)			✓		
5.		Menyampaikan tujuan dari pembelajaran mengenai materi yang akan dipelajari (<i>Tujuan Pembelajaran</i>)			✓		
6.		Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik hari ini dengan memberikan informasi bahwa pembelajaran hari ini menggunakan model pembelajaran NHT dan media torso				✓	
7.	Pembagian kelompok	Kegiatan Inti: Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok					✓
8.		Guru membagikan nomor yang berbeda-beda kepada setiap siswa				✓	
9.		Guru membagikan siswa teks bacaan mengenai unsur-unsur iklan				✓	
10.		Guru mengajak siswa untuk mengamati iklan dari media cetak yang guru sajikan				✓	
11.		Guru memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan seputar unsur-unsur iklan		✓			
12.		Guru memberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban siswa				✓	

13.		Guru membagikan siswa bahan bacaan mengenai organ-organ pada tubuh manusia					✓
14.		Guru menunjukkan siswa media torso dan mengenalkan siswa organ-organ tubuh manusia yang terdapat di media torso			✓		
15.		Guru dan siswa bertanya jawab tentang fungsi-fungsi organ yang terdapat pada media torso tersebut			✓		
16.		Guru memberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban yang siswa berikan				✓	
17.	Pemberian Tugas	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD tersebut					✓
18.	Diskusi Kelompok	Guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok			✓		
19.	Pemanggilan nomor	Guru memanggil salah satu nomor siswa dan guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang nomornya dipanggil					✓
20.	Pemberian Tanggapan	Guru mempersilahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan mengenai soal yang telah dijawab kemudian guru menunjuk nomor yang lainnya					✓
21.		Guru memberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban yang sudah siswa berikan			✓		
22.		Guru membagikan setiap kelompok karton dan pensil warna yang kemudian siswa akan membuat poster mengenai organ-organ pencernaan manusia dengan melihat contoh dari media torso yang guru pajangkan didepan kelas sebagai bentuk pemahaman siswa tentang sistem pencernaan manusia					✓
23.		Guru memberitahukan kepada siswa untuk memajangkan poster yang sudah siswa buat didepan kelas					✓

24.		Guru membagikan siswa teks bacaan mengenai tangga lagu mayor dan minor					✓
25.		Guru menanyakan siswa mengenai isi dari teks bacaan tersebut			✓		
26.		Guru memberikan penguatan terhadap penjelasan yang diberikan siswa				✓	
27.		Guru memutar lagu “aku anak sehat” melalui speaker yang telah guru siapkan		✓			
28.		Guru bersama siswa menyanyikan kembali lagu “aku anak sehat” secara bersama-sama		✓			
29.		Guru memberikan apresiasi kepada siswa dengan mengajak seluruh siswa bertepuk tangan					✓
30.	Kesimpulan	Kegiatan Penutup: Guru bersama siswa menyimpulkan keseluruhan materi yang diajarkan		✓			
31.		Guru melakukan penguatan dari materi yang telah diberikan					✓
32.		Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal latihan kepada setiap siswa					✓
33.		Guru menginstruksikan siswa untuk menuliskan pendapatnya mengenai pembelajaran hari ini		✓			
34.		Guru menyampaikan pesan moral untuk lebih giat belajar kedepannya		✓			
35.		Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam					✓
Jumlah skor yang diperoleh			135				
Jumlah skor maksimal			175				
Persentase			77%				

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIN 21 Aceh Besar Tahun 2018

Hasil observasi pada tabel 4.1 lembar aktivitas guru, menunjukkan hasil yang diperoleh oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung sudah masuk

kedalam kategori baik. Namun terdapat beberapa point yang masih sangat rendah seperti guru dinilai kurang dalam memancing respon siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan seputar unsur-unsur iklan, guru juga dinilai tidak handal dalam mengajak siswa untuk menyimpulkan materi dari pembelajaran yang telah diajarkan, selain itu guru juga dinilai tidak bisa menguasai irama pada saat menyanyikan lagu “aku anak sehat” dan guru juga tidak menggunakan speaker seperti yang dimaksudkan didalam RPP. Aspek lainnya yang dinilai masih sangat rendah yaitu guru lupa memberikan pesan moral kepada siswa seperti yang tercantum dalam RPP dan guru juga dinilai tidak efektif dalam memberikan refleksi kepada siswa. Hal ini tentu harus diperbaiki oleh guru kedepannya agar pembelajaran selanjutnya lebih meningkat sesuai dengan yang guru harapkan. Namun terdapat beberapa aspek dalam kegiatan pembelajaran yang dinilai sudah baik dan harus dipertahankan kedepannya diantaranya guru dinilai sudah sangat baik dalam melakukan kegiatan apersepsi seperti mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa dan guru juga dinilai sudah sangat baik dalam memberikan apresiasi kepada seluruh siswa.

d. Tahap Refleksi

Beberapa aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran mengenai aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktivitas Guru	Guru kurang cakap dalam memotivasi siswa	Pertemuan selanjutnya, guru akan lebih luas lagi dalam memberikan motivasi kepada siswa
	Guru hanya menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan lisan saja	Pertemuan selanjutnya, guru akan menuliskan tujuan pembelajaran pada papan tulis tidak hanya mengucapkannya dengan lisan saja
	Soal dan contoh iklan yang guru berikan untuk memancing siswa dinilai masih sangat sedikit	Pertemuan selanjutnya guru akan memperbanyak lagi contoh-contoh dari iklan agar dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan peserta didik
	Guru terlalu terburu-buru dalam menunjukkan dan mengenalkan organ-organ tubuh manusia yang terdapat pada media torso kepada peserta didik	Pertemuan selanjutnya ketika menjelaskan suatu materi ajar guru akan menjelaskannya secara perlahan dan santai kepada peserta didik agar peserta didik dapat menangkap apa yang guru jelaskan
	Guru kurang cakap dalam memancing peserta didik untuk bertanya jawab mengenai fungsi-fungsi organ yang terdapat pada media torso tersebut	Pertemuan selanjutnya, guru akan lebih banyak lagi dalam bertanya kepada siswa agar peserta didik dapat mengingatnya dengan baik
	Guru tidak membimbing peserta didik dalam kegiatan diskusi kelompok secara keseluruhan	Pertemuan selanjutnya, guru akan membimbing siswa secara keseluruhan tidak hanya terfokus kedalam 1 atau 2 kelompok saja
	Guru kurang tepat dalam memberika penguatan terhadap jawaban-jawaban yang peserta didik berikan	Pertemuan selanjutnya, guru akan lebih menguasai dan mengingat materi lagi dengan benar agar dalam memberikan penguatan dapat dilakukan dengan lancar dan tepat kepada

		peserta didik
	Guru kurang banyak mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai isi dari teks bacaan tangga lagu mayor dan minor	Pertemuan selanjutnya, guru akan lebih banyak bertanya lagi kepada peserta didik
	Guru tidak memutar lagu “aku anak sehat” melalui speaker seperti yang tercantum pada RPP	Pertemuan selanjutnya, guru akan menggunakan speaker agar seluruh peserta didik dapat mendengarkan lagu tersebut dengan baik
	Guru kurang bisa menguasai irama nyanyian lagu “aku anak sehat”	Pertemuan selanjutnya, dalam bernyanyi guru akan menguasai irama dari lagu yang akan diajarkan tersebut
	Guru kurang cakap dalam menginstruksikan peserta didik untuk menyimpulkan keseluruhan materi yang telah diajarkan	Pertemuan selanjutnya, Dalam menyimpulkan materi tidak akan dilakukan secara beramai-ramai lagi tetapi 1 orang dulu mewakili tiap-tiap kelompok
	Guru tidak menginstruksikan peserta didik untuk menuliskan pendapatnya mengenai pembelajaran hari ini tetapi hanya menanyakan kepada siswa dalam bentuk lisan	Pertemuan selanjutnya, guru akan menginstruksikan peserta didik untuk menuliskan pendapatnya saja tidak perlu disebutkan secara lisan oleh siswa
	Guru tidak menyampaikan pesan moral kepada peserta didik seperti yang tercantumkan pada RPP	Pertemuan selanjutnya guru akan menyampaikan pesan-pesan moral kepada peserta didik agar dapat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat lagi kedepannya

2). Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan,

pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Oleh karena pada siklus I hasil yang dicapai belum maksimal dan masih terdapat beberapa aspek pembelajaran yang dinilai masih kurang, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan siklus II peneliti juga mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan juga mempersiapkan alat dan media pembelajaran serta mempersiapkan beberapa instrumen yang dibutuhkan untuk pelaksanaan siklus II yaitu RPP, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, dan lembar evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (tindakan) siklus II, dilakukan pada tanggal 21 November 2018, kegiatan pembelajaran yang dilakukan hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu dibagi ke dalam tiga tahap. Tahap pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP II. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pendahuluan dimulai dari mengucapkan salam, Berdoa bersama. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pendahuluan dimulai dari mengucapkan salam, berdoa bersama, selanjutnya guru mengkondisikan kelas, menanyakan kabar siswa dan mengisi lembar kehadiran siswa. Selanjutnya guru mengaitkan materi tentang makanan sehat dengan pengalaman siswa, kemudian guru memotivasi siswa mengenai pembelajaran yang akan dipelajari siswa hari ini, selanjutnya guru menyampaikan dan menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis, menyampaikan langkah-langkah pembelajaran serta menginformasikan tentang tema dan subtema yang akan dipelajari.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Pada tahap ini guru terlebih dahulu membagikan siswa kedalam 5 kelompok besar. Dengan jumlah siswa pada setiap kelompok berjumlah 4 siswa. Setiap anggota dalam kelompok mendapatkan nomor yang berbeda-beda. Nomor yang guru bagikan akan diikatkan pada setiap kepala siswa. Selanjutnya guru membagikan siswa teks bacaan mengenai system pencernaan pada manusia kemudian guru menggunakan media torso untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa mengenai proses pencernaan pada tubuh manusia selanjutnya guru membagikan LKPD kepada setiap siswa untuk didiskusikan secara berkelompok. Kemudian guru memanggil nomor secara acak dan siswa yang nomornya dipanggil diminta untuk maju kedepan dan menjawab pertanyaan yang guru ajukan. Selanjutnya guru membagikan siswa beberapa contoh dari gambar iklan untuk dialisa bersama efektif tidaknya iklan tersebut. Kemudian guru mengintruksikan siswa untuk membuat contoh dari iklan dan menempelkan hasil kerja siswa pada madding yang telah guru sediakan sebelumnya. Kegiatan selanjutnya guru bersama-sama siswa menyanyikan lagu “sistem pencernaan pada tubuh manusia” bersama-sama. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa dengan mengajak siswa untuk bertepuk tangan bersama-sama.

Pada tahap kegiatan akhir guru bersama siswa menyimpulkan keseluruhan materi yang telah dipelajari hari ini, kemudian memberikan penguatan selanjutnya guru memberikan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran pada siklus II, kemudian guru melakukan refleksi serta memberikan pesan moral, dan menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Pada tahap ini observasi yang dilakukan adalah terhadap kemampuan guru dalam melakukan aktivitas atau langkah pembelajaran. Kemampuan guru diamati oleh seorang guru yang merupakan wali kelas V B yaitu Bpk. Yusri, S.Ag. Data hasil kemampuan guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah :

Tabel 4.3 Hasil pengamatan Aktivitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II

No	Langkah-langkah <i>Numbered Heads Together</i>	Aspek yang diamati	Rentang nilai				
			1	2	3	4	5
1.		Kegiatan Pendahuluan: Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa				✓	
2.		Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk					✓
3.		Dengan tanya jawab guru mengaitkan materi yang akan di ajarkan dengan pengalaman nyata siswa. “apakah anak ibu pernah melihat iklan di televisi? Iklan apakah yang pernah anak ibu lihat di televisi? Apakah ketika anak ibu melihat iklan tersebut anak ibu jadi ingin membeli barang tersebut?”					✓
4.		Memotivasi siswa apabila pembelajaran pada tema makanan sehat ini dipahami dengan baik, maka dapat membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari					✓

5.		Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menuliskannya pada papan tulis						✓
6.		Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik hari ini dengan memberikan informasi bahwa pembelajaran hari ini menggunakan model pembelajaran NHT dan media torso						✓
7.	Pembagian kelompok	Kegiatan Inti: Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok						✓
8.		Guru membagikan nomor yang berbeda-beda kepada setiap siswa						✓
9.		Guru membagikan siswa teks bacaan						✓
10.		Guru dan siswa bertanya jawab mengenai isi teks bacaan yang telah siswa baca						✓
11.		<i>Guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang siswa berikan</i>						✓
12.		Guru menggunakan media torso untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa mengenai sistem organ pada tubuh manusia						✓
13.		Guru memberikan penguatan terhadap informasi-informasi yang siswa berikan						✓
14.	Pemberian Tugas	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD tersebut						✓
15.	Diskusi Kelompok	Guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok						✓
16.	Pemanggilan nomor	Guru memanggil salah satu nomor siswa dan guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang nomornya dipanggil						✓

17.	Pemberian Tanggapan	Guru mempersilahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan mengenai soal yang telah dijawab kemudian guru menunjuk nomor yang lainnya						✓
18.		Guru memberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban yang sudah siswa berikan						✓
19.		Guru membagikan siswa beberapa lembar contoh gambar iklan						✓
20.		Guru dan siswa menganalisis mengenai efektif atau tidak efektifnya iklan tersebut						✓
21.		Guru mengajak siswa bersama-sama memperbaiki iklan yang dianggap tidak efektif/menarik diubah menjadi iklan yang lebih efektif/menarik						✓
22.		Guru memberikan penguatan atas saran-saran yang telah siswa berikan						✓
23.		Guru membagikan siswa sebuah origami untuk kemudian digunakan siswa membuat sebuah contoh dari iklan						✓
24.		Guru mengajak siswa untuk menempelkan hasil kerja siswa pada mading kelas yang telah guru sediakan						✓
25.		Guru membagikan siswa bahan bacaan mengenai ciri-ciri lagu bertangga mayor dan minor						✓
26.		Guru menanyakan siswa mengenai isi dari teks bacaan tersebut						✓
27.		Guru memberikan penguatan terhadap penjelasan yang diberikan siswa						✓
28.		Guru menyanyikan lagu “sistem pencernaan pada manusia”					✓	

29.		Guru bersama siswa menyanyikan kembali lagu “sistem pencernaan pada manusia” secara bersama-sama						✓
30.		Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa dengan mengajak seluruh siswa bertepuk tangan						✓
31.	Kesimpulan	Kegiatan Penutup: Guru bersama siswa menyimpulkan keseluruhan materi yang diajarkan						✓
32.		Guru melakukan penguatan dari materi yang telah diberikan						✓
33.		Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal latihan kepada setiap siswa						✓
34.		Guru menginstruksikan siswa untuk menuliskan pendapatnya mengenai pembelajaran hari ini						✓
35.		Guru menyampaikan pesan moral untuk lebih giat belajar kedepannya						✓
36.		Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam						✓
Jumlah skor yang diperoleh			178					
Jumlah skor maksimal			180					
Persentase			98%					

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIN 21 Aceh Besar Tahun 2018

Hasil observasi pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus II mendapatkan skor persentase 98%. Berdasarkan kategori penelitian persentase 98% berada pada kategori baik sekali. Hal ini terlihat jelas dari hasil tabel pengolahan data aktivitas guru dalam mengelola kelas sudah baik sekali. Ini disebabkan guru telah melakukan kegiatan refleksi bersama pengamat serta memperbaiki dan meningkatkan lagi aspek-aspek yang kurang pada proses pembelajaran di siklus I, terutama ketika memberi penguatan dan pada saat menjelaskan guru sudah tidak

terburu-buru lagi sehingga proses pembelajaran di siklus II sudah tercapai dengan maksimal.

e. Tahap Refleksi

Beberapa aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran mengenai aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada Tema Makanan Sehat memiliki presentase 98% dan masuk kedalam kategori baik sekali	Untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Tema Makanan Sehat guru sudah memperbaiki aspek-aspek pembelajaran yang pada siklus 1 dinilai masih sangat rendah. Selain itu guru juga melaksanakan saran-saran yang diberikan oleh pengamat guna membuat proses pembelajaran semakin optimal.

2. Aktivitas siswa

1) Siklus 1

Siklus 1 pada aktivitas siswa sama halnya sebagaimana pada aktivitas guru terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahap mempersiapkan segala keperluan untuk penelitian. Peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Lembar Evaluasi (LE),

lembar Pengamatan aktivitas kegiatan guru dan lembar aktivitas kegiatan siswa serta media Torso yang semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (Tindakan) RPP 1, dilakukan pada tanggal 19 November 2018. Pada penelitian ini peneliti membagi kegiatan pembelajaran ke dalam tiga tahap. Yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP 1.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pendahuluan dimulai dari mengucapkan salam, berdoa bersama, siswa mendengarkan absen, siswa mendengarkan dan mengamati guru mengaitkan pembelajaran, siswa mendengarkan motivasi, informasi tema dan tujuan pembelajaran yang guru sampaikan

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, dimana siswa mendengarkan penjelasan materi pembelajaran yang guru sampaikan, kemudian siswa duduk berkelompok sesuai dengan arahan yang guru berikan, selanjutnya siswa mengerjakan LKPD yang guru bagikan untuk didiskusikan bersama kelompoknya, selanjutnya siswa yang nomornya dipanggil oleh guru bersiap maju kedepan dan menjawab pertanyaan yang guru ajukan selanjutnya siswa lainnya dapat memberikan tanggapan mereka mengenai jawaban yang telah disampaikan, kemudian siswa mendengarkan penguatan yang guru berikan setelah itu siswa membuat tugas yang guru berikan untuk kemudian tugas tersebut akan ditempelkan pada mading yang telah guru sediakan. Selanjutnya siswa membaca teks bacaan yang guru berikan dan siswa bertanya jawab mengenai isi teks tersebut dan sebagai penutup pembelajaran siswa bernyanyi bersama- sama lagu “aku anak

sehat”.

Tahap terakhir yaitu kegiatan penutup, dimana siswa menyimpulkan pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang guru berikan sebelum akhirnya siswa mengerjakan soal evaluasi yang berikan. Selanjutnya siswa menyampaikan pendapatnya mengenai pembelajaran hari ini dan mendengarkan pesan moral yang guru berikan. Dan terakhir siswa berdoa bersama sebagai tanda usainya pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung. Pada tahap ini, dilakukan observasi terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat dari peneliti yaitu saudari Riza Balqis. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah :

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I

No	Langkah-langkah Model <i>Numbered Head Together</i>	Aspek yang diamati	Rentang nilai				
			1	2	3	4	5
1.		Kegiatan Pendahuluan: Siswa menjawab salam dan mulai berdoa bersama-sama					✓
2.		Siswa menjawab kehadiran dan merapikan tempat duduk dengan bantuan dari guru					✓
3.		Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengalamannya masing-masing				✓	
4.		Siswa mendengarkan penjelasan dari guru				✓	

5.		Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				✓	
6.		Siswa mendengar rencana kegiatan yang disampaikan oleh guru				✓	
7.	Pembagian kelompok	Kegiatan Inti: Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru					✓
8.		Setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor yang berbeda-beda					✓
9.		Siswa membaca teks bacaan yang guru bagikan		✓			
10.		Siswa Mengamati gambar iklan dari media cetak yang guru sajikan			✓		
11.		Siswa menemukan unsur-unsur iklan dengan menjawab pertanyaan dari guru dan menuliskannya pada buku latihan siswa		✓			
12.		Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru				✓	
13.		Siswa membaca teks bacaan yang guru bagikan		✓			
14.		Siswa Memperhatikan guru				✓	
15.		Siswa menjawab pertanyaan dari guru			✓		
16.		Siswa mendengar penguatan yang guru berikan				✓	
17.	Pemberian Tugas	Setiap kelompok mengerjakan LKPD yang guru berikan					✓
18.	Diskusi Kelompok	Siswa mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.					✓
19.	Pemanggilan nomor	Siswa yang nomornya dipanggil oleh guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan menggunakan media torso				✓	
20.	Pemberian Tanggapan	Siswa dari kelompok yang lain memberikan tanggapan mereka, selanjutnya nomor yang dipanggil kembali menjawab soal yang guru berikan dan begitu seterusnya					✓

21.		Siswa mendengarkan penguatan yang guru berikan				✓	
22.		Siswa bersama dengan teman sekelompoknya menuangkan pemahamannya tentang sistem pencernaan manusia dengan membuat poster mengenai organ-organ pencernaan manusia					✓
23.		Siswa memajangkan poster yang telah dibuatnya didepan kelas					✓
24.		Siswa membaca teks bacaan yang guru berikan			✓		
25.		Siswa memberikan penjelasan mengenai isi dari teks bacaan yang telah dibacanya			✓		
26.		Siswa mendengarkan penguatan yang guru berikan				✓	
27.		Siswa mendengarkan lagu yang guru putarkan				✓	
28.		Siswa menyanyikan lagu “aku anak sehat” secara bersama-sama			✓		
29.		Seluruh siswa bertepuk tangan dengan serentak					✓
30.	Kesimpulan	Kegiatan Penutup: Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari			✓		
31.		Siswa mendengarkan penguatan yang dijelaskan oleh guru				✓	
32.		Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu					✓
33.		Siswa menuliskan pendapatnya mengenai pembelajaran hari ini					✓
34.		Siswa mendengarkan pesan yang guru sampaikan				✓	
35.		Siswa berdoa bersama-sama dan menjawab salam					✓
Jumlah skor yang diperoleh			138				
Jumlah skor maksimal			175				
Persentase			78%				

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIN 21 Aceh Besar Tahun 2018

Hasil observasi pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus I mendapatkan skor persentase 78%. Berdasarkan kategori penelitian persentase 78% berada pada kategori baik. Namun terdapat beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu siswa dinilai kurang berminat dalam membaca bahan bacaan yang guru berikan, siswa juga dinilai kurang antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru, selain itu siswa juga dinilai kurang mendengarkan penjelasan dari guru, dan siswa juga dinilai kurang dalam memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah guru ajarkan. Akan tetapi terdapat beberapa aspek yang dinilai sudah sangat baik dan harus dipertahankan kedepannya diantaranya adalah siswa dinilai sudah sangat baik dalam mengerjakan tugas kelompok dan mengerjakan lembar evaluasi yang guru berikan.

d. Tahap Refleksi

Beberapa aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran mengenai aktivitas siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktivitas Peserta didik	Peserta didik kurang tertarik dalam membaca teks bacaan yang guru berikan	Pertemuan selanjutnya guru akan memotivasi dan mengawasi peserta didik agar peserta didik rajin dalam membaca teks-teks bacaan yang guru berikan
	Peserta didik kurang mengamati gambar iklan dari media cetak yang guru sajikan	Pertemuan selanjutnya guru akan mengintrusikan peserta didik agar peserta didik dapat dengan serius dalam mengamati

		gambar iklan yang guru berikan
	Sebagian Peserta didik tidak menuliskan materi mengenai iklan pada buku latihan mereka dikarenakan peserta didik tidak paham mengenai materi iklan yang guru jelaskan	Pertemuan selanjutnya guru akan memastikan bahwa semua peserta didik dapat memahami materi iklan dengan memperbanyak contoh dari gambar-gambar iklan agar peserta didik dapat menuliskannya pada buku latihan mereka.
	Peserta didik kurang mampu dalam menyanyikan lagu “aku anak sehat” secara bersama-sama	Pertemuan selanjutnya guru akan mengajarkan peserta didik irama dengan benar agar peserta didik dapat menyanyikan lagu tersebut dengan baik
	Peserta didik kurang mampu dalam menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Pertemuan selanjutnya, guru akan mempersilahkan peserta didik secara satu persatu untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari agar guru dapat mendengarkannya dengan baik dan dapat mengoreksi jika terdapat kesalahan

2) Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Oleh karena pada siklus I hasil yang dicapai belum maksimal dan masih terdapat beberapa aspek pembelajaran yang dinilai masih kurang, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan siklus II peneliti juga mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan juga mempersiapkan alat dan media pembelajaran serta mempersiapkan beberapa instrumen yang dibutuhkan untuk pelaksanaan siklus II yaitu RPP, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, dan lembar evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (tindakan) siklus II, dilakukan pada tanggal 21 November 2018, kegiatan pembelajaran yang dilakukan hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu dibagi ke dalam tiga tahap. Tahap pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir). Kegiatan yang dilakukan pada tahap pendahuluan dimulai dari mengucapkan salam, Berdoa bersama siswa mendengarkan absen, siswa mendengarkan dan mengamati guru mengaitkan pembelajaran, siswa mendengarkan motivasi, informasi tema dan tujuan pembelajaran yang guru sampaikan.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, dimana siswa mendengarkan penjelasan materi pembelajaran yang guru sampaikan, kemudian siswa duduk berkelompok sesuai dengan arahan yang guru berikan, selanjutnya siswa mengerjakan LKPD yang guru bagikan untuk didiskusikan bersama kelompoknya, selanjutnya siswa yang nomornya dipanggil oleh guru bersiap maju kedepan dan

menjawab pertanyaan yang guru ajukan selanjutnya siswa lainnya dapat memberikan tanggapan mereka mengenai jawaban yang telah disampaikan, kemudian siswa mendengarkan penguatan yang guru berikan setelah itu siswa membuat tugas yang guru berikan untuk kemudian tugas tersebut akan ditempelkan pada madding telah guru sediakan. Selanjutnya siswa membaca teks bacaan yang guru berikan dan siswa bertanya jawab mengenai isi teks tersebut dan sebagai penutup pembelajaran siswa bernyanyi bersama- sama lagu “sistem pencernaan pada manusia”.

Tahap terakhir yaitu kegiatan penutup, dimana siswa menyimpulkan pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang guru berikan sebelum akhirnya siswa mengerjakan soal evaluasi yang berikan. Selanjutnya siswa menyampaikan pendapatnya mengenai pembelajaran hari ini dan mendengarkan pesan moral yang gutru berikan. Dan terakhir siswa berdoa bersama sebagai tanda usainya pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Pada tahap ini, dilakukan observasi terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat dari peneliti yaitu saudari Riza Balqis. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah :

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada SiklusII

No	Langkah-langkah <i>Numbered heads Together</i>	Aspek yang diamati	Rentang nilai				
			1	2	3	4	5
1.		Kegiatan Pendahuluan: Siswa menjawab salam dan mulai berdoa bersama-sama					✓
2.		Siswa menjawab kehadiran dan merapikan tempat duduk dengan bantuan dari guru					✓
3.		Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengalamannya masing-masing					✓
4.		Siswa mendengarkan motivasi yang guru berikan					✓
5.		Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru					✓
6.		Siswa mendengar rencana kegiatan yang disampaikan oleh guru					✓
7.	Pembagian kelompok	Kegiatan Inti: Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru					✓
8.		Setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor yang berbeda-beda					✓
9.		Siswa membaca teks bacaan yang guru berikan				✓	
10.		Siswa menjawab pertanyaan dari guru					✓
11.		Siswa mendengar penguatan yang guru berikan					✓
12.		Siswa menggali informasi mengenai sistem organ pada tubuh manusia dengan arahan guru					✓
13.		Siswa mendengarkan penguatan yang guru berikan					✓
14.	Pemberian Tugas	Setiap kelompok mengerjakan LKPD yang guru berikan					✓

15.	Diskusi Kelompok	Siswa mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.						✓
16.	Pemanggilan nomor	Siswa yang nomornya dipanggil oleh guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan menggunakan media torso						✓
17.	Pemberian Tanggapan	Siswa dari kelompok yang lain memberikan tanggapan mereka, selanjutnya nomor yang dipanggil kembali menjawab soal yang guru berikan dan begitu seterusnya						✓
18.		Siswa mendengarkan penguatan yang guru berikan						✓
19.		Siswa mengamati gambar iklan yang guru berikan						✓
20.		Siswa mengutarakan pendapatnya mengenai efektif atau tidak efektifnya iklan tersebut					✓	
21.		Siswa mengutarakan saran –saran mereka untuk membuat iklan tersebut menjadi lebih efektif/menarik					✓	
22.		Siswa mendengarkan penguatan yang guru berikan						✓
23.		Siswa membuat sebuah contoh iklan pada kertas origami yang telah guru berikan						✓
24.		Siswa menempelkan hasil kerja mereka sesuai dengan arahan dari guru						✓
25.		Siswa membaca teks bacaan yang guru berikan					✓	
26.		Siswa memberikan penjelasan mengenai isi dari teks bacaan yang telah dibacanya					✓	
27.		Siswa mendengarkan penguatan yang guru berikan						✓
28.		Siswa mendengarkan lagu yang guru nyanyikan						✓

29.		Siswa menyanyikan lagu “system pencernaan pada manusia” secara bersama-sama						✓
30.		Seluruh siswa bertepuk tangan dengan serentak						✓
31.	Kesimpulan	Kegiatan Penutup: Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari						✓
32.		Siswa mendengarkan penguatan yang dijelaskan oleh guru						✓
33.		Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu						✓
34.		Siswa menuliskan pendapatnya mengenai pembelajaran hari ini						✓
35.		Siswa mendengarkan pesan yang guru sampaikan						✓
36.		Siswa berdoa bersama-sama dan menjawab salam						✓
Jumlah skor yang diperoleh			175					
Jumlah skor maksimal			180					
Persentase			97%					

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIN 21 Aceh Besar Tahun 2018

Hasil observasi pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran NHT pada siklus II mendapatkan skor persentase 97%. Berdasarkan kategori penelitian persentase 97% berada pada kategori baik sekali. Hal ini disebabkan oleh guru yang sudah berusaha untuk mempertahankan aspek-aspek pembelajaran yang sudah baik dan berusaha untuk meningkatkan aspek-aspek pembelajaran yang dinilai kurang pada siklus 1, selain itu guru juga oleh karena itu siswa juga lebih tertarik dalam belajar, sehingga aktivitas siswa pun lebih meningkat.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II, maka didapatkan hasil yang sebagaimana diharapkan. Refleksi dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

Refleksi	Temuan	Tindakan
Aktivitas siswa	Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada Tema Makanan Sehat memiliki persentase 97% dan masuk kedalam kategori baik sekali	Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin baik, hal ini dikarenakan guru dapat dengan baik memotivasi siswa selama proses pembelajaran. Guru juga mengarahkan siswa secara keseluruhan selama proses diskusi berlangsung. Selain itu guru juga lebih menguasai kelas sehingga dapat mengontrol siswa secara menyeluruh.

3. Hasil Belajar

1) Siklus 1

Siklus 1 terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahap mempersiapkan segala keperluan untuk penelitian. Peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

yang mengacu pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Lembar Evaluasi (LE), lembar Pengamatan aktivitas kegiatan guru dan lembar aktivitas kegiatan siswa serta media Torso yang semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (Tindakan) RPP 1, dilakukan pada tanggal 19 November 2018. Pada penelitian ini peneliti membagi kegiatan pembelajaran ke dalam tiga tahap. Yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir). Pada tahap pelaksanaan untuk menentukan hasil belajar dalam penelitian, pada tahap akhir guru membagikan soal evaluasi kepada peserta didik.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Tahap pengamatan pada hasil belajar dilakukan dengan cara membagikan soal evaluasi kepada seluruh peserta didik. Kemudian hasil belajar tersebut diperoleh dari hasil jawaban tes para peserta didik.

Setelah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model NHT dan menggunakan media torso selesai pada RPP I, guru memberikan soal *test* yang diikuti oleh 20 siswa pada kelas V B. Dengan berpedoman pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di MIN 21 Aceh Besar adalah 70. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I (RPP I) dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.9 Skor Hasil belajar Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan	
1.	S1	60	-	Tidak Tuntas
2.	S2	60	-	Tidak Tuntas
3.	S3	40	-	Tidak Tuntas
4.	S4	60	-	Tidak Tuntas

5.	S5	80	Tuntas	-
6.	S6	80	Tuntas	-
7.	S7	90	Tuntas	-
8.	S8	50	-	Tidak Tuntas
9.	S9	50	-	Tidak Tuntas
10.	S10	90	Tuntas	-
11.	S11	40	-	Tidak Tuntas
12.	S12	70	Tuntas	-
13.	S13	40	-	Tidak Tuntas
14.	S14	40	-	Tidak Tuntas
15.	S15	70	Tuntas	-
16.	S16	50	-	Tidak tuntas
17.	S17	70	Tuntas	-
18.	S18	80	Tuntas	-
19.	S19	60	-	Tidak Tuntas
20.	S20	70	Tuntas	-
Jumlah		1250	9	11

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 21 Aceh besar Tahun 2018

$$\text{Siswa yang tuntas (klasikal): } P = \frac{9}{20} \times 100\% = 45\%$$

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa 9 (45%) siswa tuntas belajarnya, sedangkan 11 (55%) siswa tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 21 Aceh Besar bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70 dan ketuntasan secara klasikal jika 70% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Namun pada kenyataan siswa yang tuntas hanya 9 siswa dari keseluruhan siswa yang ada sebanyak 20 siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tercapai.

d. Tahap Refleksi

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

Refleksi	Temuan	Tindakan
Hasil Belajar Siswa	Terdapat 11 peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan peserta didik kurang dalam membaca teks bacaan yang guru berikan. Oleh karenanya peserta didik menjadi kurang faham dengan materi yang guru sampaikan.	Pertemuan selanjutnya, guru akan memotivasi peserta didik untuk membaca teks bacaan yang guru berikan. Selain itu guru juga akan memberikan Penjelasan materi secara lebih baik lagi guna meningkatkan aspek-aspek pembelajaran yang nilainya masih rendah

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIN 21 Aceh Besar Tahun 2018

2) **Siklus II**

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. **Tahap Perencanaan**

Oleh karena pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan siklus II peneliti juga mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan juga mempersiapkan alat dan media pembelajaran serta mempersiapkan beberapa instrumen yang dibutuhkan untuk pelaksanaan siklus II yaitu RPP, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, dan lembar evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (tindakan) siklus II, dilakukan pada tanggal 21 November 2018, kegiatan pembelajaran yang dilakukan hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu dibagi ke dalam tiga tahap. Tahap pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Diakhir pembelajaran juga diberikan soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Tahap pengamatan pada hasil belajar dilakukan dengan cara membagikan soal evaluasi kepada seluruh peserta didik. Kemudian hasil belajar tersebut diperoleh dari hasil jawaban tes para peserta didik.

Setelah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model NHT dan menggunakan media torso selesai pada RPP II, guru memberikan soal *test* yang diikuti oleh 20 siswa pada kelas V B. Dengan berpedoman pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di MIN 21 Aceh Besar adalah 70. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I (RPP I) dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Skor Hasil belajar Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan	
1.	S1	70	Tuntas	-
2.	S2	80	Tuntas	-
3.	S3	80	Tuntas	-
4.	S4	90	Tuntas	-
5.	S5	90	Tuntas	-
6.	S6	80	Tuntas	-
7.	S7	70	Tuntas	-
8.	S8	50	-	Tidak Tuntas
9.	S9	80	Tuntas	-
10.	S10	90	Tuntas	-
11.	S11	80	Tuntas	-

12.	S12	70	Tuntas	-
13.	S13	60	-	Tidak Tuntas
14.	S14	80	Tuntas	-
15.	S15	80	Tuntas	-
16.	S16	70	Tuntas	-
17.	S17	70	Tuntas	-
18.	S18	80	Tuntas	-
19.	S19	70	Tuntas	-
20.	S20	80	Tuntas	-
Jumlah		1520	18	2

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 21 Aceh besar Tahun 2018

$$\text{Siswa yang tuntas (klasikal): } P = \frac{18}{20} \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa 18 (90%) siswa tuntas belajarnya, sedangkan 2 (10%) siswa tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 21 Aceh Besar bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70 dan ketuntasan secara klasikal jika 70% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus II lebih meningkat dari pada siklus I, jika hasil belajar siswa yang didapatkan pada siklus I hanya 45%, maka hasil belajar siswa yang didapatkan pada siklus II meningkat menjadi 90% dan telah memenuhi ketuntasan secara klasikal.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil belajar yang didapatkan pada siklus II, maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran yang guru lakukan telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

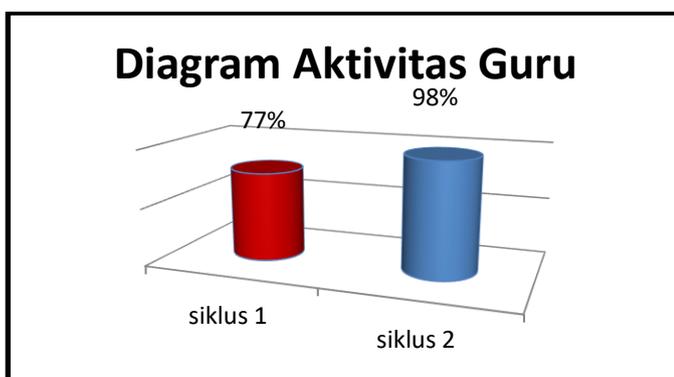
Tabel 4.12 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

Refleksi	Temuan	Tindakan
Hasil Belajar Siswa	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu. terdapat sebanyak 20 siswa dan 90% telah dinyatakan tuntas	Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan model NHT tema Makanan Sehat di kelas V C MIN 21 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan secara klasikal

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh Bapak Yusri, S.Ag (guru kelas V B di MIN 21 Aceh Besar). Hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama dua siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari diagram berikut.



Gambar 4.1 Diagram Peningkatan Aktivitas Guru

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa skor yang diperoleh pada siklus I yaitu 77% dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus II yaitu 98% dalam kategori baik sekali. Diagram tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus II dalam pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model *Numbered*

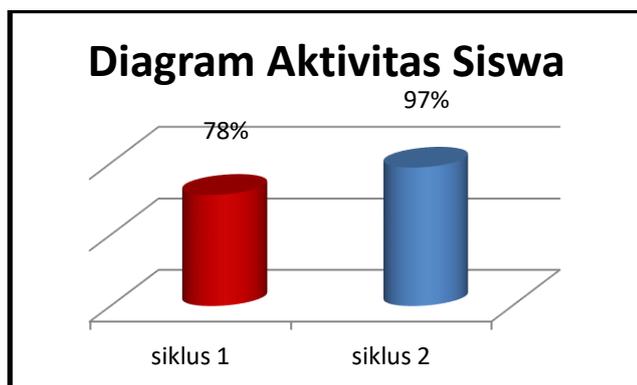
Heads Together (NHT) dan penggunaan media torso pada tema pembelajaran Makanan Sehat memperoleh hasil baik sekali.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) atau penomoran berpikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternative terhadap struktur kelas tradisional. *Numbered Head Together* (NHT) pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen (1993) untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pembelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut⁴⁹. Aktivitas guru dalam penerapan model tersebut pada saat melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti, dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I dan RPP II.

2. Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh saudari Riza Balqis (Mahasiswi UIN Ar-Raniry). Hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama dua siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari diagram berikut.

⁴⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran.....*, hal.82



Gambar 4.2 Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa hasil dari aktivitas siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa pada siklus I memiliki kategori baik yaitu 78%. Sedangkan pada siklus II dapat dikategorikan baik sekali yaitu 97%.

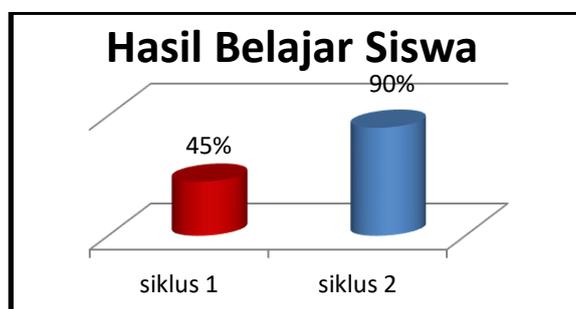
Kelebihan model pembelajaran NHT adalah setiap murid menjadi siap, dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, murid yang pandai dapat mengajari murid yang kurang pandai, terjadi interaksi secara intens antarsiswa dalam menjawab soal, dan tidak ada murid yang mendominasi dalam kelompok karena ada nomor yang membatasi.⁵⁰ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa melalui penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan penggunaan media torso untuk siklus II di kelas V C MIN 21 Aceh Besar sudah mengalami peningkatan.

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat hasil belajar siswa pada tema Makanan Sehat melalui penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT), maka peneliti mengadakan tes pada setiap akhir pertemuan.

⁵⁰ Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran.....,hal.108

Hasil Belajar adalah hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap keberhasilan rencana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mempelajari materi, sehingga terjadi perubahan pada pada diri siswa itu sendiri.⁵¹ Tes yang diadakan setelah pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Setelah hasil tes terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat kriteria ketuntasan minimal yang di berlakukan di MIN 21 Aceh Besar yaitu 70 untuk ketuntasan individu dan 70% untuk ketuntasan klasikal sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Untuk lebih jelasnya berikut adalah diagram yang menunjukkan hasil tes siswa pada siklus 1 dan hasil tes siswa pada siklus 2.



Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 45% siswa tuntas jadi dapat disimpulkan bahwa 55% siswa lainnya belum tuntas. Namun pada siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi yaitu 90% siswa tuntas sedangkan 10% siswa lainnya tidak tuntas. Hal ini meningkat dikarenakan peneliti memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus 1 dengan melihat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Seperti pada

⁵¹ I Gede Budi Astrawan. *Penerapan Model Kooperatif*.....,hal.229

siklus 1 peneliti mengutarakan secara lisan kepada peserta didik mengenai tujuan dari pembelajaran namun pada siklus 2 peneliti tidak hanya mengutarakannya secara lisan akan tetapi juga menuliskannya pada papan tulis, hal ini bertujuan agar peserta didik lebih siap dan mengingat tujuan pembelajaran yang guru sampaikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan penggunaan media torso untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema Makanan Sehat telah tuntas.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang juga telah dilakukan oleh saudara Maulidar, hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut bahwa penggunaan model pembelajaran NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dan penelitian lainnya juga dilakukan oleh Basirah, hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa model pembelajaran NHT juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan tentang Penerapan Model *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil belajar siswa Pada Tema Makanan Sehat di Kelas V MIN 21 Aceh Besar dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan penggunaan media torso pada siklus I sudah mencapai kategori baik yaitu 77% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 98% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan penggunaan media torso, pada siklus I mencapai kategori baik 78% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 97% dengan kategori baik sekali.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dan penggunaan media torso, terjadi peningkatan pada siklus II yaitu mencapai kategori baik sekali 90%, sementara pada siklus I berada pada kategori yang rendah yaitu 45%

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan sebagai guru atau calon guru hendaknya mengetahui model-model yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap suatu materi yang akan disampaikan, salah satunya adalah model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa akan tetapi juga dapat membuat siswa lebih semangat dan bergairah lagi selama proses pembelajaran, dan bisa dijadikan alat untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menangkap materi pembelajaran.
2. Hasil dari penelitian ini, diharapkan juga dapat memotivasi guru atau calon guru lainnya untuk mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung karena dengan menghadirkan media pembelajaran tentu akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang guru ajarkan.
3. Sebagai guru atau calon guru sebaiknya memberikan reward, apresiasi atau hadiah berupa tambahan nilai bagi siswa agar dapat meningkatkan semangat belajar dan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.
4. Hasil dari penelitian ini, diharapkan juga dapat memotivasi kepala madrasah untuk memberikan dorongan serta dapat memfasilitasi guru-guru yang ingin mengembangkan model dan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Al-quran surat Ar-Ra'd ayat 11

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta

Buku Guru Tema : *Makanan Sehat* Kelas V(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, revisi 2017 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Depdiknas. (1992). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Dimayanti dkk. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rhineka Cipta

Djamrah,Syaiful Bahri. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Dwisang, Evi Luviana dkk. *Buku Super SD*. Tangerang: Scientific Prees

Fathurrohman, Pupuh, dkk. (2010). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama

Faturrohman, Muhammad. (2015). *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta:Kalimedia

Gusti Ayu Kd Yudiastuti, dkk. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Numbered head Together Berbantuan Benda Kongkret Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Gugus 1 Dalung Kecamatan Kuta Utara*. 2(1)

I Gede Budi Astrawan. (2014). *Penerapan Model Kooperatif Tipe NHT Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDn 3*, (3)2

Indriana, Dina. (2011). *ragam alat bantu media pengajaran*. Jogyakarta: Diva Press

Istarni. (2014). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada

Luh Gede Krisna Ariestina. Dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran GI Berbantuan Media Torso Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*, 2 (1)

Megawati Noor Aisjah Juliani. (2014). *Model pembelajaran Kooperatif Tipe Numberhead Together (NHT) Pada Pemecahan Masalah Matematika Di Kelas VII SMP*. 2 (1)

- Oktavia Putri Rahmawati, (2014). *Penggunaan Media Torso untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. vol 2(2)
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sanjaya, Wina. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sari, Wuhyu Lupita. (2018). *Peningkatan Pemahaman Organ Tubuh dengan menggunakan Media Torso pada Siswa Kelas IV di Minu Wedoro Tahun Ajaran 2018* (Surabaya: Skripsi UINSAR)
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sibarani, Anita Elian. Dkk. 2014. Penerapan Metode diskusi Melalui Media Torso Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Biologi Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Sorong. 2 (3)
- Sudjiono, Anas. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta:Rajawali
- Thobroni, M. (2016). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, Yogyakarta:Ar-Ruzz,
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif –Progresif*. Jakarta: Kencana
- Uno, Hamzah B. (2011). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, Jakarta: PT Bumi Aksara

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-11578/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 11 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-715/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2018
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Mawardi, S.Ag., M.Pd. sebagai pembimbing pertama
2. Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Nurul Mazaya
NIM : 140209050
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model *Number Head Together (NHT)* dengan Menggunakan Media Torso untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema 3 Kelas V MIN 21 Aceh Besar

- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 12516 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/11/2018

15 November 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Nurul Mazaya
N I M	: 140 209 050
Prodi / Jurusan	: PGMI
Semester	: IX
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Cot Cut, Jl. Blang Bintang Lama, Lr. Bima Sakti, Kec. Kuta Baru, Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 21 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Number Head Together (NHT) dengan Menggunakan Media Torso untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema 3 Kelas V MIN 21 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,



M. Said Farzah Ali

BAG.UMUM BAG.UMUM

Kode 9172



KEMENTERIAN AGAMA
MIN 21 ACEH BESAR
KECAMATAN INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR
Jln. T. Mansur Desa Paleuh Blang Kode Pos 23371 Telp. –
Email : min_lamjampok@yahoo.co.id

Nomor : MI.01.04.23 / TL.00. / 257 / 2018 Lamjampok, 22 November 2018
Lampiran : -
Hal : **Selesai Penelitian**

Kepada Yth.
Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,
Sesuai dengan surat Nomor : B-12516/Un.08/TU-FTK/TL.00/11/2018 Tanggal
15 November 2018, sebagaimana isi pokok surat tersebut Mohon Izin Untuk
Mengumpulkan Data Menyusun Skripsi.

Nama : Nurul Mazaya
Nim : 140 209 050
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Darussalam
Alamat : Cot Cut, Jl. Blang Bintang Lama, Lr. Bima Sakti
Kec. Kuta Baro, Aceh Besar

Benar yang namanya tersebut di atas telah mengadakan penelitian pada
MIN 21 Aceh Besar sejak tanggal 19 s/d 21 November 2018 dalam rangka
penyusunan Skripsi berjudul **"Penerapan Model Number Head Together (NHT) dengan Menggunakan Media Torso untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema 3 Kelas V MIN 21 Aceh Besar"**

Demikian kami sampaikan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Assalam,
Kepala MIN 21 Aceh Besar

Fitriawati, S.Pd.I
Nip. 197307281999032003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(Siklus 1)

Satuan Pendidikan	:	MIN 21 Aceh Besar
Kelas / Semester	:	V / 1
Tema 3	:	Makanan Sehat
Sub Tema 1	:	Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?
Pembelajaran Ke	:	2
Alokasi Waktu	:	3 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
Bahasa Indonesia 3.2 Menganalisa informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik 4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektroknik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	3.2.1 Menjelaskan unsur-unsur iklan media cetak 4.4.1 Menyajikan unsur-unsur iklan media cetak
IPA 3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia 4.2 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	3.3.1 Mengidentifikasi organ-organ pencernaan pada manusia dan fungsinya 4.2.1 Membuat bagan dan model organ pencernaan manusia
SBdp 3.2 Memahami tangga nada 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan music	3.2.1 Menjelaskan lagu bertangga mayor dan minor 4.2.1 Menyanyikan lagu aku anak sehat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Dengan mengamati iklan media cetak, siswa mampu menjelaskan unsur-unsur iklan.
- b. Dengan Mengidentifikasi unsur-unsur iklan, siswa mampu menyajikan unsur-unsur iklan media cetak

- c. Dengan menggali informasi dari teks bacaan, siswa mampu mengindentifikasikan organ-organ pencernaan dan fungsinya pada manusia.
- d. Dengan membuat bagan dan model, siswa mampu membedakan organ pencernaan hewan dan manusia.
- e. Dengan mengamati teks bacaan, siswa mampu mengetahui lagu bertangga mayor dan minor
- f. Dengan mendengarkan lagu aku anak sehat, siswa mampu menyanyikan kembali lagu tersebut dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

Iklan adalah pemberitahuan mengenai suatu barang atau jasa kepada masyarakat umum. Pemberitahuan dilakukan supaya orang tertarik untuk membeli dan menggunakan barang atau jasa yang ditawarkan. Iklan dapat disampaikan melalui media cetak, audio, dan elektronik.

Tujuan iklan:

- Memberi tahu masyarakat
- Mengajak masyarakat supaya membeli produk tersebut
- Mempengaruhi masyarakat supaya ingin membeli produk tersebut

Contoh iklan



Makanan dibutuhkan untuk pertumbuhan pada manusia, selain makanan berguna untuk mendapatkan energi, juga berguna untuk mengganti sel-sel tubuh yang rusak. Makanan harus dicerna dahulu sebelum diserap dan dimanfaatkan. Makanan akan dicerna oleh alat-alat pencernaan.

A. Susunan Alat Pencernaan Manusia

Pencernaan makanan adalah suatu proses pemecahan makanan menjadi sari-sari makanan sehingga dapat digunakan oleh tubuh. Proses pencernaan makanan manusia dimulai dari mulut, rongga mulut, kerongkongan, lambung, dan usus.

a. Rongga Mulut

Di dalam rongga mulut terdapat gigi, lidah, dan air ludah (air liur). Gigi dan lidah mencerna makanan secara mekanis. Air ludah mencerna makanan secara kimiawi. Pencernaan secara mekanis merupakan pencernaan makanan dengan cara dikunyah oleh gigi dan dibantu lidah. Sementara itu, pencernaan kimiawi merupakan pencernaan makanan yang dilakukan oleh enzim.

a. Gigi

Berdasarkan bentuk dan fungsinya, gigi dibedakan menjadi tiga, yaitu :

1. Gigi seri berbentuk pahat berfungsi untuk mencengkeram dan memotong makanan
2. Gigi taring berbentuk lancip dan runcing, berfungsi untuk menusuk dan mengoyak makanan.
3. Gigi geraham berbentuk rata bergerigi, berfungsi untuk mengunyah makanan.

b. Lidah

Lidah mempunyai beberapa fungsi seperti berikut.

1. Mengatur letak makanan saat dikunyah.
2. Membantu menelan makanan.
3. Mengecap rasa makanan.

b. Kerongkongan

Setelah mengalami proses di mulut, makanan akan diteruskan ke kerongkongan atau esofagus. Esofagus dapat melakukan gerakan bergelombang dan meremas-remas guna mendorong makanan masuk lambung. Gerakan tersebut disebut gerak peristaltik.

c. Lambung

Getah lambung mengandung asam klorida dan enzim-enzim pencernaan, yaitu renin dan pepsinogen (pepsin).

- a. asam klorida, berfungsi membunuh bibit penyakit yang masuk bersama makanan;
- b. enzim pepsin, berfungsi mengubah protein menjadi pepton;
- c. enzim renin, berfungsi mengumpulkan kasein yang terdapat di dalam air susu.

d. Usus Halus

Usus halus terdiri atas tiga bagian, yaitu usus dua belas jari, usus kosong, dan usus penyerap

a. Usus Dua Belas Jari

Pada usus dua belas jari terdapat dua saluran, yaitu saluran dari hati dan saluran dari pankreas. Hati menghasilkan getah empedu. Getah empedu berfungsi untuk mempermudah pencernaan lemak. Pankreas menghasilkan getah pankreas.

b. Usus Kosong

Dalam usus kosong masih terjadi proses pencernaan secara kimiawi

c. Usus penyerapan

Usus penyerapan merupakan tempat penyerapan sari-sari makanan. Sari makanan diserap oleh pembuluh darah yang berada di seluruh permukaan dinding usus.

e. Usus Besar dan Anus

Di dalam usus besar terjadi pembusukan sisa-sisa makanan oleh bakteri *Escherichia coli*. Sisa-sisa makanan yang dibusukkan akan membentuk tinja (feses). Tinja akan dikeluarkan melalui anus. Selain membusukkan makanan, bakteri *Coli* juga menghasilkan vitamin K. Vitamin K membantu pembekuan darah.



Lirik lagu “Aku Anak Sehat”

Aku anak sehat

Tubuhku kuat

Karena ibuku

Rajin dan cermat

Semasa aku bayi

Selalu di beri asi

Makanan bergizi

Dan imunisasi

Berat badanku ditimbang selalu

Pos Yandu menunggu setiap waktu

Bila aku diare
Ibu selalu waspada
Pertolongan oralit
Selalu siap sedia

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : *Numbered Heads Together* (NHT)

F. MEDIA , ALAT DAN SUMBER BELAJAR

▪ Media : Torso Manusia

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Gambar Iklan

▪ Alat : *Whiteboard*, karton, lem fox, pensil warna

▪ Sumber :

1. Buku Guru Tema : *Ekosistem* Kelas V(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, revisi 2017 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema : *Ekosistem* Kelas V(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan siswa	
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa • Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk (<i>mengatur kelas</i>) • Dengan tanya jawab guru mengaitkan materi yang akan di ajarkan dengan pengalaman nyata siswa. “Apakah anak-anak ibu pernah memakan pisang? Nah, saat anak-anak ibu makan pisang ketika anak-anak ibu bab apakah yang keluar adalah pisang juga?” (<i>apersepsi</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan mulai berdoa bersama-sama • Siswa menjawab kehadiran dan merapikan tempat duduk dengan bantuan dari guru • Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengalamannya masing-masing • Siswa mendengarkan motivasi yang guru 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi siswa apabila pembelajaran pada tema makanan sehat ini dipahami dengan baik, maka dapat membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari (<i>Motivasi</i>) • Menyampaikan tujuan dari pembelajaran mengenai materi yang akan dipelajari (<i>Tujuan Pembelajaran</i>) • Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik hari ini dengan memberikan informasi bahwa pembelajaran hari ini menggunakan model pembelajaran NHT dan media torso 	berikan <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru • Siswa mendengar rencana kegiatan yang disampaikan oleh guru 	
--	--	--	--

<p>Kegiatan Inti</p> <p>Pembagian kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok • Guru membagikan nomor yang berbeda-beda kepada setiap siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru • Setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor yang berbeda-beda 	<p>45 Menit</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan siswa teks bacaan mengenai unsur-unsur iklan • Guru mengajak siswa untuk mengamati iklan dari media cetak yang guru sajikan • Guru memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan seputar unsur-unsur iklan • Guru memberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks bacaan yang guru bagikan • Siswa Mengamati gambar iklan dari media cetak yang guru sajikan • Siswa menemukan unsur-unsur iklan dengan menjawab pertanyaan dari guru dan menuliskannya pada buku latihan siswa • Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan siswa bahan bacaan mengenai organ-organ pada tubuh manusia • Guru menunjukkan siswa media torso dan mengenalkan siswa organ-organ tubuh manusia yang terdapat dimedia torso • Guru dan siswa bertanya jawab tentang fungsi-fungsi organ yang terdapat pada media torso tersebut • Guru memberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban yang siswa berikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks bacaan yang guru bagikan • Siswa Memperhatikan guru • Siswa menjawab pertanyaan dari guru • Siswa mendengar penguatan yang guru berikan 	
Pemberian Tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mengerjakan LKPD yang guru berikan 	

<p>Diskusi Kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya. 	
<p>Pemanggilan nomor</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memanggil salah satu nomor siswa dan guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang nomornya dipanggil 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang nomornya dipanggil oleh guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan menggunakan media torso 	
<p>Pemberian Tanggapan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan mengenai soal yang telah dijawab kemudian guru menunjuk nomor yang lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dari kelompok yang lain memberikan tanggapan mereka, selanjutnya nomor yang dipanggil kembali menjawab soal yang guru berikan dan begitu seterusnya 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban yang sudah siswa berikan • Guru membagikan setiap kelompok karton dan pensil warna yang kemudian 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penguatan yang guru berikan • Siswa bersama dengan teman sekelompoknya menuangkan pemahamannya tentang sistem pencernaan manusia dengan membuat poster 	

	<p>siswa akan membuat poster mengenai organ-organ pencernaan manusia dengan melihat contoh dari media torso yang guru pajangkan didepan kelas sebagai bentuk pemahaman siswa tentang sistem pencernaan manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan kepada siswa untuk memajangkan poster yang sudah siswa buat didepan kelas • Guru membagikan siswa teks bacaan mengenai tangga lagu mayor dan minor • Guru menanyakan siswa mengenai isi dari teks bacaan tersebut 	<p>mengenai organ-organ pencernaan manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memajangkan poster yang telah dibuatnya didepan kelas • Siswa membaca teks bacaan yang guru berikan • Siswa memberikan penjelasan mengenai isi dari teks bacaan yang telah dibacanya 	
--	--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan terhadap penjelasan yang diberikan siswa • Guru memutar lagu “aku anak sehat” melalui speaker yang telah guru siapkan • Guru bersama siswa menyanyikan kembali lagu “aku anak sehat” secara bersama-sama • Guru memberikan apresiasi kepada siswa dengan mengajak seluruh siswa bertepuk tangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penguatan yang guru berikan • Siswa mendengarkan lagu yang guru putarkan • Siswa menyanyikan lagu “aku anak sehat” secara bersama-sama • Seluruh siswa bertepuk tangan dengan serentak 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>Kesimpulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan keseluruhan materi yang diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 	15 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan penguatan dari materi yang telah diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penguatan yang dijelaskan oleh guru 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal latihan kepada setiap siswa • Guru menginstruksikan siswa untuk menuliskan pendapatnya mengenai pembelajaran hari ini • Guru menyampaikan pesan moral untuk lebih giat belajar kedepannya • Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu • Siswa menuliskan pendapatnya mengenai pembelajaran hari ini • Siswa mendengarkan pesan yang guru sampaikan • Siswa berdoa bersama-sama dan menjawab salam 	
--	---	--	--

**Mengetahui,
Guru kelas**

NIP.....

**Aceh Besar, 2018
Peneliti**

**Nurul Mazaya
NIM. 140209050**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(Siklus 2)

Satuan Pendidikan	:	MIN 21 Aceh Besar
Kelas / Semester	:	V / 1
Tema 3	:	Makanan Sehat
Sub Tema 1	:	Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?
Pembelajaran Ke	:	5
Alokasi Waktu	:	2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
IPA 3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia	3.3.1 Menjelaskan proses pencernaan pada manusia
Bahasa Indonesia 3.2 Menganalisa informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.2.1 Menganalisa efektif dan tidak efektifnya sebuah iklan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Dengan menggunakan media torso siswa mampu menjelaskan proses pencernaan pada manusia.
- b. Dengan mengamati gambar media cetak siswa mampu menganalisa efektif dan tidak efektifnya sebuah iklan

D. MATERI PEMBELAJARAN

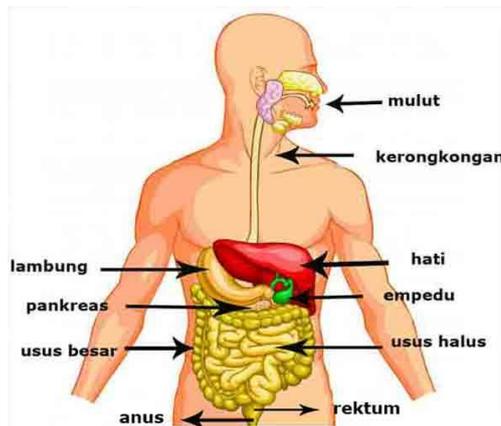
Pencernaan adalah proses pengolahan makanan yang semula kasar menjadi halus oleh tubuh.

Ada dua mekanisme pencernaan, yaitu:

- a. Pencernaan mekanik terjadi ketika makanan diubah menjadi bentuk yang lebih halus
- b. Pencernaan kimiawi terjadi ketika makanan atau sari makanan bercampur dengan enzim

Berikut adalah gambar organ pencernaan makanan pada manusia¹

¹ Evi Luviana Dwisang, dkk, *Buku Super SD* (Scientific Prees:Tanggerang) hal 148



Sistem Pencernaan pada tubuh manusia berfungsi untuk menghancurkan makanan yang masuk ke dalam tubuh. Makanan yang semula dalam bentuk kasar dapat berubah menjadi bentuk yang lebih halus dengan bantuan gigi dan enzim. Dalam hal ini enzim makanan dapat mempermudah proses penyerapan sari makanan.

Selain itu, sistem pencernaan juga berfungsi untuk membuang sisa-sisa makanan yang sudah tidak diperlukan tubuh. Keberadaan zat-zat sisa tersebut dapat menjadi racun bagi tubuh manusia jika tidak dikeluarkan.

Berikut ini adalah proses pencernaan makanan pada manusia

- a. Proses memasukkan makanan ke mulut
- b. Proses mengunyah makanan dengan menggunakan gigi.
- c. Proses menelan makanan di kerongkongan
- d. Proses pemecahan makanan dari zat yang kompleks menjadi molekul-molekul yang lebih sederhana dengan bantuan enzim yang ada di lambung
- e. Proses penyerapan sari-sari makanan yang terjadi di usus halus
- f. Proses pengeluaran sisa-sisa makanan yang sudah tidak diperlukan oleh tubuh melalui organ anus

Berikut macam-macam organ pencernaan dan fungsinya

1. Mulut

Mulut adalah organ pencernaan yang pertama bertugas dalam proses pencernaan makanan. Fungsi utama mulut adalah untuk menghancurkan makanan sehingga ukurannya cukup lebih kecil untuk dapat ditelan ke dalam perut. Bagian alat-alat pencernaan di mulut adalah gigi (menghaluskan makanan), lidah (membantu mengunyah dan menelan makanan menuju ke kerongkongan), dan kelenjar ludah (memudahkan penelanan makanan)

2. Kerongkongan (Esofagus)

Fungsi kerongkongan adalah sebagai saluran untuk memindahkan makanan dari mulut ke lambung.

3. Lambung

Fungsi lambung adalah sebagai penghasil pepsinogen. Pepsinogen adalah bentuk yang belum aktif dari pepsin. Enzim pepsin ini berfungsi dalam mengubah molekul protein menjadi potongan-potongan protein (pepton).

4. Usus halus

Usus halus berfungsi untuk menyerap nutrisi

5. Usus besar

Fungsi usus besar adalah untuk mengabsorpsi air dan mineral, tempat pembentukan vitamin K (dengan bantuan bakteri *Esherichia coli*), serta melakukan gerak peristaltik untuk mendorong tinja menuju anus. Bakteri *Esherichia coli* yang terdapat dalam proses pembusukan sisa makanan menjadi kotoran.

Iklan memiliki fungsi untuk mempromosikan sesuatu. Di dalam iklan terdapat kata kunci serta gambar yang mendukung kata kunci tersebut. Kalimat yang menarik dan mudah dipahami serta gambar yang menarik menjadi hal penting dalam sebuah iklan. Kalimat yang menarik dan mudah dipahami serta yang menarik menjadi hal penting dalam sebuah iklan. Kalimat yang bersifat persuasive atau mengajak sangat penting untuk ditampilkan. Kalimat tersebut bertujuan untuk menarik minat pembaca akan maksud yang ingin disampaikan dalam suatu iklan.

Untuk membuat iklan yang baik dan menarik ada beberapa hal yang harus diperhatikan sehingga iklan akan efektif dan memberikan manfaat terhadap produk yang ditawarkan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat sebuah iklan, antara lain sebagai berikut.

- a. Kalimatnya singkat dan jelas
- b. Bahasanya mudah dipahami dan menarik
- c. Tulisan dan gambarnya menarik

Iklan yang efektif mengandung unsur-unsur sebagai berikut.

- a. Attention (perhatian), iklan yang baik harus dapat menarik perhatian masyarakat umum.
- b. Interest (minat), Setelah mendapat perhatian, maka harus ditingkatkan menjadi minat sehingga timbul rasa ingin tahu secara rinci dalam diri konsumen
- c. Desire (Keinginan). Suatu cara untuk menggerakkan keinginan suatu konsumen
- d. Conviction (rasa percaya). Untuk mendapatkan rasa percaya dalam diri konsumen, maka sebuah iklan harus ditunjang berbagai kegiatan peragaan seperti pembuktian atau sebuah kata-kata

- e. Action (tindakan). Tindakan merupakan tujuan akhir dari produsen untuk menarik konsumen agar membeli atau menggunakan produk dan jasanya.

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : *Numbered Heads Together* (NHT)

F. MEDIA , ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Media : Torso Manusia
Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)
Gambar Iklan
- Alat : *Whiteboard*, karton, lem fox, pensil warna
- Sumber :
 1. Buku Guru Tema : *Makanan Sehat* Kelas V(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, revisi 2017 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
 2. Buku Siswa Tema : *Makanan Sehat* Kelas V(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
 3. Evi Luviana Dwisang, dkk, *Buku Super SD* (Scientific Prees:Tanggerang) hal 148

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa • Guru mengecek 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dan mulai berdoa bersama-sama • Siswa menjawab 	

	<p>kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk (<i>mengatur kelas</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan tanya jawab guru mengaitkan materi yang akan di ajarkan dengan pengalaman nyata siswa. “apakah anak ibu pernah melihat iklan di televisi? Iklan apakah yang pernah anak ibu lihat di televisi? Apakah ketika anak ibu melihat iklan tersebut anak ibu jadi ingin membeli barang tersebut?” (<i>apersepsi</i>) • Memotivasi siswa apabila pembelajaran pada tema makanan sehat ini dipahami dengan baik, maka dapat membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari (<i>Motivasi</i>) • Menyampaikan tujuan dari pembelajaran mengenai materi yang akan dipelajari 	<p>kehadiran dan merapikan tempat duduk dengan bantuan dari guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengalamannya masing-masing • Siswa mendengarkan motivasi yang guru berikan • Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	
--	--	--	--

	<p><i>(Tujuan Pembelajaran)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik hari ini dengan memberikan informasi bahwa pembelajaran hari ini menggunakan model pembelajaran NHT dan media torso 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengar rencana kegiatan yang disampaikan oleh guru 	
Kegiatan Inti Pembagian kelompok	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok Guru membagikan nomor yang berbeda-beda kepada setiap siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru Setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor yang berbeda-beda 	45 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan siswa teks bacaan mengenai sistem pencernaan pada manusia Guru dan siswa bertanya jawab mengenai isi teks bacaan yang telah siswa baca Guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang siswa berikan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca teks bacaan yang guru berikan (Membaca) Siswa menjawab pertanyaan dari guru Siswa mendengar penguatan yang guru berikan Siswa menggali informasi mengenai proses 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan media torso untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa mengenai proses pencernaan pada tubuh manusia • Guru memberikan penguatan terhadap informasi-informasi yang siswa berikan 	<p>pencernaan pada tubuh manusia dengan arahan guru (Mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penguatan yang guru berikan 	
Pemberian Tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mengerjakan LKPD yang guru berikan (Mencoba) 	
Diskusi Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya. (Mengasosiasi) 	
Pemanggilan nomor	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memanggil salah satu nomor siswa dan guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang nomornya dipanggil 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa yang nomornya dipanggil oleh guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan menggunakan media torso (Menjawab) 	
Pemberian Tanggapan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan mengenai soal yang telah dijawab kemudian guru menunjuk nomor yang lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dari kelompok yang lain memberikan tanggapan mereka, selanjutnya nomor yang dipanggil kembali menjawab soal yang gutru berikan dan begitu seterusnya (Mengkomunikasikan) 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban yang sudah siswa berikan • Guru membagikan siswa beberapa lembar contoh gambar iklan • Guru dan siswa menganalisa mengenai efektif atau tidak efektifnya iklan tersebut • Guru mengajak siswa bersama-sama memperbaiki iklan yang dianggap tidak efektif/menarik diubah menjadi iklan yang lebih efektif/menarik • Guru memberikan penguatan atas saran-saran yang telah siswa berikan • Guru membagikan siswa sebuah origami untuk kemudian digunakan siswa membuat sebuah contoh dari iklan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penguatan yang guru berikan • Siswa mengamati gambar iklan yang guru berikan (Mengamati) • Siswa mengutarakan pendapatnya mengenai efektif atau tidak efektifnya iklan tersebut • Siswa mengutarakan saran-saran mereka untuk membuat iklan tersebut menjadi lebih efektif/menarik • Siswa mendengarkan penguatan yang guru berikan • Siswa membuat sebuah contoh iklan pada kertas origami yang telah guru berikan • Siswa menempelkan hasil kerja mereka sesuai dengan arahan dari guru 	
--	---	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa untuk menempelkan hasil kerja siswa pada masing-masing kelas yang telah guru sediakan • Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa dengan mengajak seluruh siswa bertepuk tangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh siswa bertepuk tangan dengan serentak 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>Kesimpulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan keseluruhan materi yang diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan penguatan dari materi yang telah diberikan • Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal latihan kepada setiap siswa • Guru bersama-sama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman pada materi yang telah diajarkan guru • Guru menyampaikan pesan moral untuk lebih giat belajar kedepannya • Guru menutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penguatan yang dijelaskan oleh guru • Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu • Siswa bertanya jawab mengenai kesalahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung • Siswa mendengarkan pesan yang guru sampaikan 	<p>15 menit</p>

	pelajaran dengan mengajak siswa berdo'a dan mengucapkan salam	• Siswa berdo'a bersama-sama dan menjawab salam	
--	---	---	--

**Mengetahui,
Guru kelas**

NIP.....

**Aceh Besar, 2018
Peneliti**

**Nurul Mazaya
NIM. 140209050**

**Lembaran Observasi Aktivitas Guru
Siklus I**

Nama Sekolah : MIN 21 Aceh Besar
Kelas/Semester : V/I
Hari/Tanggal : Senin / 19-November-2018
Tema 3 : Makanan Sehat
Subtema 1 : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?
Pembelajaran : ke - 2
Nama Guru : Nurul Mazaya
Nama Observer : Yusri, S.Ag

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran

B. Petunjuk :

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

C. Lembar Pengamatan

No	Langkah-langkah Numbered heads Together	Aspek yang diamati	Rentang nilai				
			1	2	3	4	5
1.		Kegiatan Pendahuluan: Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa					✓
2.		Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk (<i>mengatur kelas</i>)				✓	

3.		Dengan tanya jawab guru mengaitkan materi yang akan di ajarkan dengan pengalaman nyata siswa. “Apakah anak-anak ibu pernah memakan pisang? Nah, saat anak-anak ibu makan pisang ketika anak-anak ibu bab apakah yang keluar adalah pisang juga?” (apersepsi)					✓
4.		Memotivasi siswa apabila pembelajaran pada tema makanan sehat ini dipahami dengan baik, maka dapat membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari (Motivasi)			✓		
5.		Menyampaikan tujuan dari pembelajaran mengenai materi yang akan dipelajari (Tujuan Pembelajaran)			✓		
6.		Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik hari ini dengan memberikan informasi bahwa pembelajaran hari ini menggunakan model pembelajaran NHT dan media torso				✓	
7.	Pembagian kelompok	Kegiatan Inti: Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok					✓
8.		Guru membagikan nomor yang berbeda-beda kepada setiap siswa				✓	
9.		Guru membagikan siswa teks bacaan mengenai unsur-unsur iklan				✓	
10.		Guru mengajak siswa untuk mengamati iklan dari media cetak yang guru sajikan				✓	
11.		Guru memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan seputar unsur-unsur iklan	✓				
12.		Guru memberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban siswa				✓	

13.		Guru membagikan siswa bahan bacaan mengenai organ-organ pada tubuh manusia					✓
14.		Guru menunjukkan siswa media torso dan mengenalkan siswa organ-organ tubuh manusia yang terdapat di media torso			✓		
15.		Guru dan siswa bertanya jawab tentang fungsi-fungsi organ yang terdapat pada media torso tersebut			✓		
16.		Guru memberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban yang siswa berikan				✓	
17.	Pemberian Tugas	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD tersebut					✓
18.	Diskusi Kelompok	Guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok			✓		
19.	Pemanggilan nomor	Guru memanggil salah satu nomor siswa dan guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang nomornya dipanggil					✓
20.	Pemberian Tanggapan	Guru mempersilahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan mengenai soal yang telah dijawab kemudian guru menunjuk nomor yang lainnya					✓
21.		Guru memberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban yang sudah siswa berikan			✓		
22.		Guru membagikan setiap kelompok karton dan pensil warna yang kemudian siswa akan membuat poster mengenai organ-organ pencernaan manusia dengan melihat contoh dari media torso yang guru pajangkan di depan kelas sebagai bentuk pemahaman siswa tentang sistem pencernaan manusia					✓

23.		Guru memberitahukan kepada siswa untuk memajangkan poster yang sudah siswa buat didepan kelas					✓
24.		Guru membagikan siswa teks bacaan mengenai tangga lagu mayor dan minor					✓
25.		Guru menanyakan siswa mengenai isi dari teks bacaan tersebut			✓		
26.		Guru memberikan penguatan terhadap penjelasan yang diberikan siswa				✓	
27.		Guru memutarakan lagu “aku anak sehat” melalui speaker yang telah guru siapkan	✓				
28.		Guru bersama siswa menyanyikan kembali lagu “aku anak sehat” secara bersama-sama	✓				
29.		Guru memberikan apresiasi kepada siswa dengan mengajak seluruh siswa bertepuk tangan					✓
30.	Kesimpulan	Kegiatan Penutup: Guru bersama siswa menyimpulkan keseluruhan materi yang diajarkan	✓				
31.		Guru melakukan penguatan dari materi yang telah diberikan					✓
32.		Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal latihan kepada setiap siswa					✓
33.		Guru menginstruksikan siswa untuk menuliskan pendapatnya mengenai pembelajaran hari ini	✓				
34.		Guru menyampaikan pesan moral untuk lebih giat belajar kedepannya	✓				
35.		Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam					✓

Keterangan:

- 1. Tidak baik : 30-39
- 2. Kurang : 40-45
- 3. Cukup : 56-65
- 4. Baik : 66-79
- 5. Baik sekali : 80-100

D. Saran dan komentar Pengamat

.....
.....
.....
.....
.....

Aceh Besar,.....2018
Pengamat

.....
NIP:

Lembaran Observasi Aktivitas Guru
Siklus 2

Nama Sekolah : MIN 21 Aceh Besar
Kelas/Semester : V/I
Hari/Tanggal : Rabu/21-November-2018
Tema 3 : Makanan Sehat
Subtema 1 : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?
Pembelajaran : 5
Nama Guru : Nurul Mazaya
Nama Observer : Yusri, S.Ag

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran

B. Petunjuk :

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

C. Lembar Pengamatan

No	Langkah-langkah Numbered heads Together	Aspek yang diamati	Rentang nilai				
			1	2	3	4	5
1.		Kegiatan Pendahuluan: Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa				✓	
2.		Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk					✓

3.		Dengan tanya jawab guru mengaitkan materi yang akan di ajarkan dengan pengalaman nyata siswa. “apakah anak ibu pernah melihat iklan di televisi? Iklan apakah yang pernah anak ibu lihat di televisi? Apakah ketika anak ibu melihat iklan tersebut anak ibu jadi ingin membeli barang tersebut?”					✓
4.		Memotivasi siswa apabila pembelajaran pada tema makanan sehat ini dipahami dengan baik, maka dapat membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari					✓
5.		Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menuliskannya pada papan tulis					✓
6.		Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik hari ini dengan memberikan informasi bahwa pembelajaran hari ini menggunakan model pembelajaran NHT dan media torso					✓
7.	Pembagian kelompok	Kegiatan Inti: Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok					✓
8.		Guru membagikan nomor yang berbeda-beda kepada setiap siswa					✓
9.		Guru membagikan siswa teks bacaan					✓
10.		Guru dan siswa bertanya jawab mengenai isi teks bacaan yang telah siswa baca					✓

11.		Guru memberikan penguatan terhadap jawaban yang siswa berikan					✓
12.		Guru menggunakan media torso untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa mengenai sistem organ pada tubuh manusia					✓
13.		Guru memberikan penguatan terhadap informasi-informasi yang siswa berikan					✓
14.	Pemberian Tugas	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD tersebut					✓
15.	Diskusi Kelompok	Guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok					✓
16.	Pemanggilan nomor	Guru memanggil salah satu nomor siswa dan guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang nomornya dipanggil					✓
17.	Pemberian Tanggapan	Guru mempersilahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan mengenai soal yang telah dijawab kemudian guru menunjuk nomor yang lainnya					✓
18.		Guru memberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban yang sudah siswa berikan					✓
19.		Guru membagikan siswa beberapa lembar contoh gambar iklan					✓
20.		Guru dan siswa menganalisis mengenai efektif atau tidak efektifnya iklan tersebut					✓
21.		Guru mengajak siswa bersama-sama memperbaiki iklan yang dianggap tidak efektif/menarik diubah menjadi iklan yang lebih efektif/menarik					✓
22.		Guru memberikan penguatan					✓

		atas saran-saran yang telah siswa berikan					
23.		Guru membagikan siswa sebuah origami untuk kemudian digunakan siswa membuat sebuah contoh dari iklan					✓
24.		Guru mengajak siswa untuk menempelkan hasil kerja siswa pada mading kelas yang telah guru sediakan					✓
25.		Guru membagikan siswa bahan bacaan mengenai ciri-ciri lagu bertangga mayor dan minor					✓
26.		Guru menanyakan siswa mengenai isi dari teks bacaan tersebut					✓
27.		Guru memberikan penguatan terhadap penjelasan yang diberikan siswa					✓
28.		Guru menyanyikan lagu “sistem pencernaan pada manusia”				✓	
29.		Guru bersama siswa menyanyikan kembali lagu “sistem pencernaan pada manusia” secara bersama-sama					✓
30.		Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa dengan mengajak seluruh siswa bertepuk tangan					✓
31.		Kegiatan Penutup: Guru bersama siswa menyimpulkan keseluruhan materi yang diajarkan					✓
32.		Guru melakukan penguatan dari materi yang telah diberikan					✓
33.		Guru melakukan evaluasi dengan memberikan soal latihan kepada setiap siswa					✓
34.		Guru menginstruksikan siswa untuk menuliskan pendapatnya mengenai pembelajaran hari ini					✓

35.		Guru menyampaikan pesan moral untuk lebih giat belajar kedepannya					✓
36.		Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam					✓

Keterangan:

- 1. Tidak baik : 30-39
- 2. Kurang : 40-45
- 3. Cukup : 56-65
- 4. Baik : 66-79
- 5. Baik sekali : 80-100

D. Saran dan komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar,.....2018

Pengamat

.....

NIP:

**Lembaran Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I**

Nama Sekolah : MIN 21 Aceh Besar
Kelas/Semester : V/I
Hari/Tanggal :
Tema 3 : Makanan Sehat
Subtema 1 : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?
Pembelajaran : ke - 2
Nama Guru : Nurul Mazaya
Nama Observer : Riza Balqis

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran NHT. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran

B. Petunjuk :

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

C. Lembar Pengamatan

No	Langkah-langkah Model Numbered Together	Aspek yang diamati	Rentang nilai				
			1	2	3	4	5
1.		Kegiatan Pendahuluan: Siswa menjawab salam dan mulai berdoa bersama-sama					✓
2.		Siswa menjawab kehadiran dan merapikan tempat duduk dengan bantuan dari guru					✓
3.		Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengalamannya masing-masing				✓	
4.		Siswa mendengarkan penjelasan dari guru				✓	
5.		Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				✓	

6.		Siswa mendengar rencana kegiatan yang disampaikan oleh guru				✓	
7.	Pembagian kelompok	Kegiatan Inti: Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru					✓
8.		Setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor yang berbeda-beda					✓
9.		Siswa membaca teks bacaan yang guru bagikan		✓			
10.		Siswa Mengamati gambar iklan dari media cetak yang guru sajikan			✓		
11.		Siswa menemukan unsur-unsur iklan dengan menjawab pertanyaan dari guru dan menuliskannya pada buku latihan siswa		✓			
12.		Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru				✓	
13.		Siswa membaca teks bacaan yang guru bagikan		✓			
14.		Siswa Memperhatikan guru				✓	
15.		Siswa menjawab pertanyaan dari guru			✓		
16.		Siswa mendengar penguatan yang guru berikan				✓	
17.	Pemberian Tugas	Setiap kelompok mengerjakan LKPD yang guru berikan					✓
18.	Diskusi Kelompok	Siswa mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.					✓
19.	Pemanggilan nomor	Siswa yang nomornya dipanggil oleh guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan menggunakan media torso				✓	
20.	Pemberian Tanggapan	Siswa dari kelompok yang lain memberikan tanggapan mereka, selanjutnya nomor yang					✓

		dipanggil kembali menjawab soal yang guru berikan dan begitu seterusnya					
21.		Siswa mendengarkan penguatan yang guru berikan				✓	
22.		Siswa bersama dengan teman sekelompoknya menuangkan pemahamannya tentang sistem pencernaan manusia dengan membuat poster mengenai organ-organ pencernaan manusia					✓
23.		Siswa memajangkan poster yang telah dibuatnya didepan kelas					✓
24.		Siswa membaca teks bacaan yang guru berikan			✓		
25.		Siswa memberikan penjelasan mengenai isi dari teks bacaan yang telah dibacanya			✓		
26.		Siswa mendengarkan penguatan yang guru berikan				✓	
27.		Siswa mendengarkan lagu yang guru putarkan				✓	
28.		Siswa menyanyikan lagu “aku anak sehat” secara bersama-sama			✓		
29.		Seluruh siswa bertepuk tangan dengan serentak					✓
30.	Kesimpulan	Kegiatan Penutup: Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari			✓		
31.		Siswa mendengarkan penguatan yang dijelaskan oleh guru				✓	
32.		Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu					✓
33.		Siswa menuliskan pendapatnya mengenai pembelajaran hari ini					✓
34.		Siswa mendengarkan pesan yang guru sampaikan				✓	
35.		Siswa berdoa bersama-sama dan menjawab salam					✓

Keterangan:

- 1. Tidak baik : 30-39
- 2. Kurang : 40-45
- 3. Cukup : 56-65
- 4. Baik : 66-79
- 5. Baik sekali : 80-100

D. Saran dan komentar Pengamat

.....
.....
.....
.....
.....

Aceh Besar,.....2018
Pengamat

.....

Lembaran Observasi Aktivitas Siswa
Siklus 2

Nama Sekolah : MIN 21 Aceh Besar
Kelas/Semester : V/I
Hari/Tanggal : Rabu/21-November-2018
Tema 3 : Makanan Sehat
Subtema 1 : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?
Pembelajaran : 5
Nama Guru : Nurul Mazaya
Nama Observer : Riza Balqis

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran

B. Petunjuk :

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

C. Lembar Pengamatan

No	Langkah-langkah Numbered heads Together	Aspek yang diamati	Rentang nilai				
			1	2	3	4	5
1.		Kegiatan Pendahuluan: Siswa menjawab salam dan mulai berdoa bersama-sama					✓
2.		Siswa menjawab kehadiran dan merapikan tempat duduk dengan bantuan dari guru					✓
3.		Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan pengalamannya masing-masing					✓
4.		Siswa mendengarkan motivasi yang guru berikan					✓

5.		Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru					✓
6.		Siswa mendengar rencana kegiatan yang disampaikan oleh guru					✓
7.	Pembagian kelompok	Kegiatan Inti: Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru					✓
8.		Setiap siswa dalam kelompok mendapatkan nomor yang berbeda-beda					✓
9.		Siswa membaca teks bacaan yang guru berikan				✓	
10.		Siswa menjawab pertanyaan dari guru					✓
11.		Siswa mendengar penguatan yang guru berikan					✓
12.		Siswa menggali informasi mengenai sistem organ pada tubuh manusia dengan arahan guru					✓
13.		Siswa mendengarkan penguatan yang guru berikan					✓
14.	Pemberian Tugas	Setiap kelompok mengerjakan LKPD yang guru berikan					✓
15.	Diskusi Kelompok	Siswa mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.					✓
16.	Pemanggilan nomor	Siswa yang nomornya dipanggil oleh guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan menggunakan media torso					✓
17.	Pemberian Tanggapan	Siswa dari kelompok yang lain memberikan tanggapan mereka, selanjutnya nomor yang dipanggil kembali menjawab soal					✓

		yang guru berikan dan begitu seterusnya					
18.		Siswa mendengarkan penguatan yang guru berikan					✓
19.		Siswa mengamati gambar iklan yang guru berikan					✓
20.		Siswa mengutarakan pendapatnya mengenai efektif atau tidak efektifnya iklan tersebut				✓	
21.		Siswa mengutarakan saran –saran mereka untuk membuat iklan tersebut menjadi lebih efektif/menarik				✓	
22.		Siswa mendengarkan penguatan yang guru berikan					✓
23.		Siswa membuat sebuah contoh iklan pada kertas origami yang telah guru berikan					✓
24.		Siswa menempelkan hasil kerja mereka sesuai dengan arahan dari guru					✓
25.		Siswa membaca teks bacaan yang guru berikan				✓	
26.		Siswa memberikan penjelasan mengenai isi dari teks bacaan yang telah dibacanya				✓	
27.		Siswa mendengarkan penguatan yang guru berikan					✓
28.		Siswa mendengarkan lagu yang guru nyanyikan					✓
29.		Siswa menyanyikan lagu “system pencernaan pada manusia” secara bersama-sama					✓
30.		Seluruh siswa bertepuk tangan dengan serentak					✓
31.	Kesimpulan	Kegiatan Penutup: Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari					✓

32.		Siswa mendengarkan penguatan yang dijelaskan oleh guru					✓
33.		Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu					✓
34.		Siswa menuliskan pendapatnya mengenai pembelajaran hari ini					✓
35.		Siswa mendengarkan pesan yang guru sampaikan					✓
36.		Siswa berdoa bersama-sama dan menjawab salam					✓

Keterangan:

- 1. Tidak baik : 30-39
- 2. Kurang : 40-45
- 3. Cukup : 56-65
- 4. Baik : 66-79
- 5. Baik sekali : 80-100

D. Saran dan komentar Pengamat

.....
.....
.....
.....
.....

Aceh Besar,.....2018

Pengamat

.....
NIP:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(siklus 1)

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

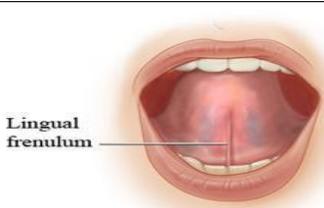
1.
2.
3.
4.

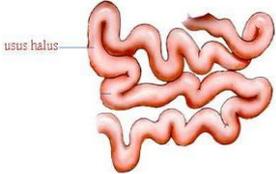
Petunjuk Kegiatan :

1. Awali dengan membaca Bismillah !
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembaran yang telah disediakan !
3. Diskusikan dengan anggota kelompokmu !

Soal

1. Tulislah fungsi dari organ-organ pencernaan berikut ini!

<u>No</u>	<u>Organ pencernaan</u>	<u>Fungsi</u>
<u>1.</u>	 <p>Lingual frenulum</p>	
<u>2.</u>		

<u>3.</u>		
<u>4.</u>		

2. Buatlah sebuah contoh iklan kemudian tuliskan unsur-unsur yang terdapat dalam iklan tersebut !

"SELAMAT BEKERJA"

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(siklus 2)

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

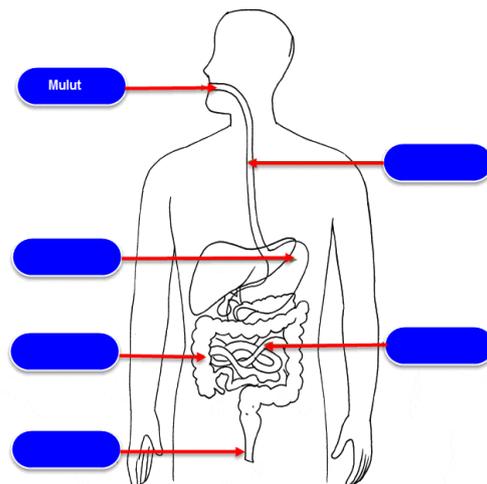
1.
2.
3.
4.

Petunjuk Kegiatan :

1. Awali dengan membaca Bismillah !
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembaran yang telah disediakan !
3. Diskusikan dengan anggota kelompokmu !

Soal

1. Tulislah nama-nama organ pencernaan berikut ini!



2. Pada suatu sore, ibu memberikan Fatimah sebuah apel. Lalu Fatimah memakan apel yang ibu berikan. Tulislah bagaimana proses apel yang Fatimah makan dapat dicerna oleh tubuh! (dengan menggunakan media torso) !

~SELAMAT BEKERJA~

Lembar evaluasi

(siklus 1)

Nama :

Kelas :

Beri tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d yang merupakan jawaban paling tepat.

1. Perhatikan gambar dibawah ini!



gambar tersebut mengiklankan tentang

- air mineral
 - pakaian
 - tempat sampah
 - Makanan sehat
2. Kalimat atau bahasa yang mampu menyakinkan atau mempengaruhi pendengar atau pembaca pada sebuah iklan adalah kalimat
- aktif
 - pasif
 - perintah
 - persuasif
3. Berikut adalah unsur-unsur iklan, *kecuali*
- nama produk

- b. gambar produk
- c. kelemahan produk
- d. keunggulan produk

4. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- 1. Nama produk dan keunggulan produk
- 2. Gambar produk dan kalimat iklan
- 3. Nama produk dan Gambar produk
- 4. Gambar Produk dan kelemahan produk

Dari pernyataan diatas yang tidak termasuk kedalam unsur-unsur iklan adalah

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 4
- c. 3 dan 1
- d. 2 dan 3

5. Perhatikan gambar dibawah ini!



Unsur-unsur iklan yang tidak terdapat pada gambar diatas adalah

- a. Gambar iklan dan keunggulan produk
- b. Nama produk dan gambar produk
- c. Gambar produk dan harga produk
- d. Kalimat iklan dan gambar produk

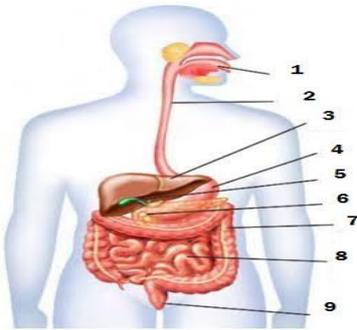
6. Gigi yang berfungsi untuk memotong makanan adalah

- a. gigi seri
- c. gigi geraham muka/depan

b. gigi taring

d. gigi geraham belakang

7. Perhatikan gambar dibawah ini!



Usus halus ditunjukkan oleh nomor...

a. 1

b. 4

c. 6

d. 8

8. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

1. Membantu mengatur posisi makanan

ketika dikunyah di dalam mulut.

2. Membantu menelan makanan

3. mengecap makanan, yaitu rasa manis, pahit, asin, dan masam.

4. Peka terhadap panas, dingin, dan tekanan.

Yang termasuk fungsi lidah yaitu ...

a. 1 dan 2

b. 3 dan 4

c. 1, 2, dan 3

d. Semuanya benar

9. Perhatikan gambar dibawah ini!



Organ tersebut berfungsi sebagai

- a. Menyerap sari-sari makanan
- b. Membantu pencernaan makanan
- c. Menghancurkan makanan
- d. Mengolah makanan menjadi tinja

10. Dibawah ini manakah yang termasuk gambar dari organ ginjal

a.



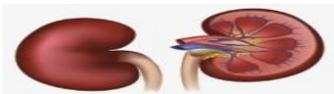
b.



c.



d.



Evaluasi

(siklus2)

Nama :

Kelas :

Beri tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban yang paling tepat

1. Urutan sistem pencernaan manusia yang benar adalah
 - a. Usus besar – usus kecil – lambung – kerongkongan – mulut
 - b. Mulut – kerongkongan – lambung – usus halus – usus besar
 - c. Mulut – kerongkongan – lambung – usus besar – usus halus
 - d. Mulut – lambung – kerongkongan – usus besar – usus halus

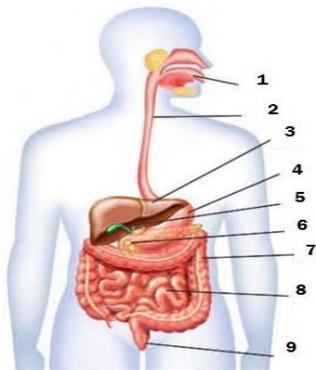
2. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
 - 1) Membantu mengatur posisi makanan ketika dikunyah di dalam mulut.
 - 2) Membantu menelan makanan.
 - 3) Mengecap makanan, yaitu rasa manis, pahit, asin, dan masam.
 - 4) Peka terhadap panas, dingin, dan tekanan.

Yang termasuk fungsi lidah yaitu

...

- a. 1 dan 2
- b. 3 dan 4
- c. 1, 2, dan 3
- d. Semuanya benar

3. Pembusukan sisa-sisa makanan oleh bakteri *Escherichia coli* terjadi di ...
- a. usus 12 jari
 - b. lambung
 - c. usus halus
 - d. usus besar
4. Lambung menghasilkan beberapa cairan yang membantu pencernaan makanan. Salah satunya yaitu asam klorida yang berfungsi untuk
- a. Menyerap sari makanan
 - b. Membunuh kuman yang masuk bersama makanan
 - c. Melarutkan makanan yang keras
 - d. Menghaluskan makanan
5. Perhatikanlah gambar dibawah ini!



Proses penyerapan sari-sari makanan terjadi pada nomor

- a. 1
- b. 3
- c. 8
- d. 9

6. Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika membuat iklan adalah sebagai berikut, *kecuali*
- Kalimatnya singkat dan jelas
 - Bahasanya mudah dipahami dan menarik
 - Tulisan dan gambarnya menarik
 - Menampilkan gambar artis yang terkenal
7. Dibawah ini yang termasuk ke dalam unsur-unsur iklan yang efektif adalah
- Attention (perhatian)
 - Interest (minat)
 - Desire (Keinginan)
 - Semuanya benar
8. Action merupakan salah satu dari unsur-unsur iklan yang efektif. Yang dimaksud dengan action adalah
- Rasa percaya
 - Tindakan
 - Keinginan
 - Perhatian
9. Berikut ini yang termasuk media elektronik untuk beriklan adalah
- Televisi
 - Poster

- c. Koran
- d. Semuanya benar

10. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar tersebut mengiklankan tentang

- a. Makanan sehat
- b. Sabun nuvo
- c. Hidup sehat
- d. Pembasmi kuman

DOKUMENTASI

1. Guru mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa



2. Siswa berdiskusi mengenai tugas LKPD yang guru berikan



3. Guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi kelompok



4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru



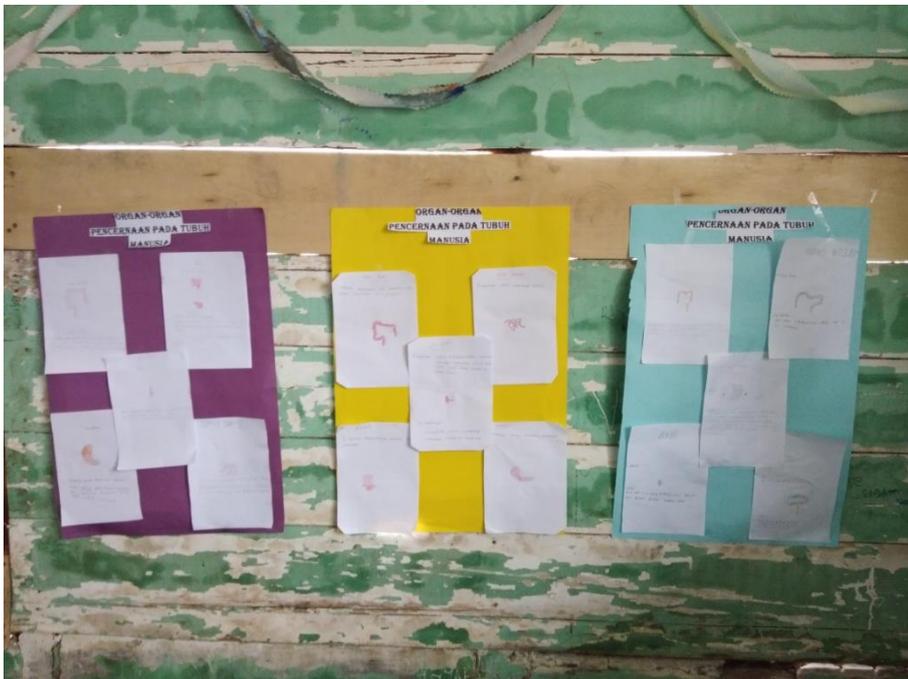
5. Siswa mengerjakan tugas yang guru berikan



6. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang guru berikan



7. Hasil kegiatan siswa yang ditempelkan pada dinding kelas



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Nurul Mazaya
2. Tempat/TglLahir : Sigli/ 24 September 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Jl. Bima Sakti, Cot cut, kecamatan Kuta Baro,
Kabupaten Aceh Besar
9. HP/email : 082316443103/nrlmazayaaa@gmail.com
10. RiwayatPendidikan
 - a. SD : MIN Sigli 01
 - b. MTsN : MTsN Sigli 01
 - c. MAN : MAN Sigli 01
 - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry,
Jurusan PGMI Tahun 2014/2018
11. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Muzakkir, S.Ag
 - b. Pekerjaan : PNS
 - c. Ibu : Halindawati, S.Pd
 - d. Pekerjaan : PNS

Banda Aceh, 13 Januari 2019
Penulis,

Nurul Mazaya